

**PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM PROGRAM *SAYYIDUL
AYYÂM* UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ISLAM PADA SISWA
KELAS 5 SD IT PUTRA HARAPAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

NATHANIA TSANY PANDITA

NIM. 2017402114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nathania Tsany Pandita

NIM : 2017402114

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Pemanfaatan Media *YouTube* Dalam Program *Sayyidul Ayyâm* Untuk Membangun Karakter Islam Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya, yang diikuti dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 7 November 2024

Saya yang menyatakan

A 16,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp is rectangular and features the Garuda Pancasila emblem. The text on the stamp includes '16000', 'METRAN', and 'JAWA BARU'. The signature is written in black ink over the stamp.

Nathania Tsany Pandita

NIM. 2017402114

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM PROGRAM *SAYYIDUL AYYAM*
UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ISLAM PADA SISWA KELAS 5 SD IT PUTRA
HARAPAN**

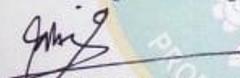
Yang disusun oleh: Nathania Tsany Pandita NIM: 2017402114, Jurusan Pendidikan Islam,
Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 21 November 2024 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang
Dewan Penguji skripsi.

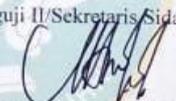
Purwokerto, 5 Desember 2024

Disetujui Oleh :

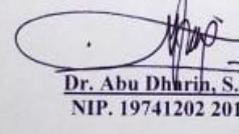
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fabri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003


Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP. 19900106 202321 2 033

Penguji Utama,


Dr. Abu Dharir, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Mengetahui :

Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. M. Mubani, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nathania Tsany Pandita
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth.
Ketua Jurusan pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamulalaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nathania Tsany Pandita
NIM : 2017402114
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pemanfaatan Media *YouTube* Dalam Program *Sayyidul Ayyam*
Untuk Membangun Karakter Islam Pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra
Harapan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunakosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 7 November 2024

Pembimbing



Dr. Fahri Hidayat, M. Pd. I

NIP. 19890605201503 1 003

**PEMANFAATAN MEDIA *YOUTUBE* DALAM PROGRAM SAYYIDUL
AYYÂM UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ISLAM PADA SISWA
KELAS 5 SD IT PUTRA HARAPAN**

ABSTRAK

Nathania Tsany Pandita

2017402114

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* untuk membangun karakter Islami pada siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan. Program *Sayyidul Ayyâm* dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai bagian dari upaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa melalui pendekatan berbasis teknologi. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena SD IT Putra Harapan telah konsisten menerapkan program ini dengan memanfaatkan media *YouTube* sebagai sarana pembelajaran. Sekolah ini juga memiliki keunikan sebagai sekolah berbasis Islam yang mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan, sehingga menjadi konteks ideal untuk menilai efektivitas pendekatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan salah satu siswa kelas 5, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa media *YouTube* menjadi alat yang berguna dalam memperkuat nilai-nilai karakter Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Meski demikian, terdapat tantangan dalam mengukur dampak langsung media tersebut terhadap karakter siswa secara individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami oleh siswa. Hal ini mendukung tujuan utama pendidikan karakter Islami, yakni membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia.

Kata Kunci: Media *YouTube*, Karakter Islam, *Sayyidul Ayyâm*

**THE UTILIZATION OF *YOUTUBE* IN *SAYYIDUL AYYÂM* PROGRAM
TO DEVELOP ISLAMIC CHARACTER IN 5TH GRADE STUDENTS OF
SD IT PUTRA HARAPAN**

ABSTRACT

Nathania Tsany Pandita

2017402114

This study aims to examine the use of *YouTube* media in the *Sayyidul Ayyâm* program to build Islamic character in fifth-grade students at SD IT Putra Harapan. The *Sayyidul Ayyâm* program is implemented every Friday as part of the school's effort to instill Islamic values in students through a technology-based approach. The reason for choosing SD IT Putra Harapan as the research location is that the school has consistently implemented this program, utilizing *YouTube* media as a learning tool. The school also has a unique characteristic as an Islamic-based institution that integrates technology into education, making it an ideal context to assess the effectiveness of this approach. This research uses a qualitative approach with a case study type. Data was collected through interviews with teachers and one fifth-grade student, observations, and documentation. The researcher found that *YouTube* media is a useful tool in reinforcing Islamic character values, such as honesty, responsibility, and empathy. However, there are challenges in measuring the direct impact of this media on students' individual character development. The research results show that the use of *YouTube* media in the *Sayyidul Ayyâm* program enhances students' understanding and application of Islamic values. This supports the primary goal of Islamic character education, which is to shape a generation that is not only academically intelligent but also morally upright.

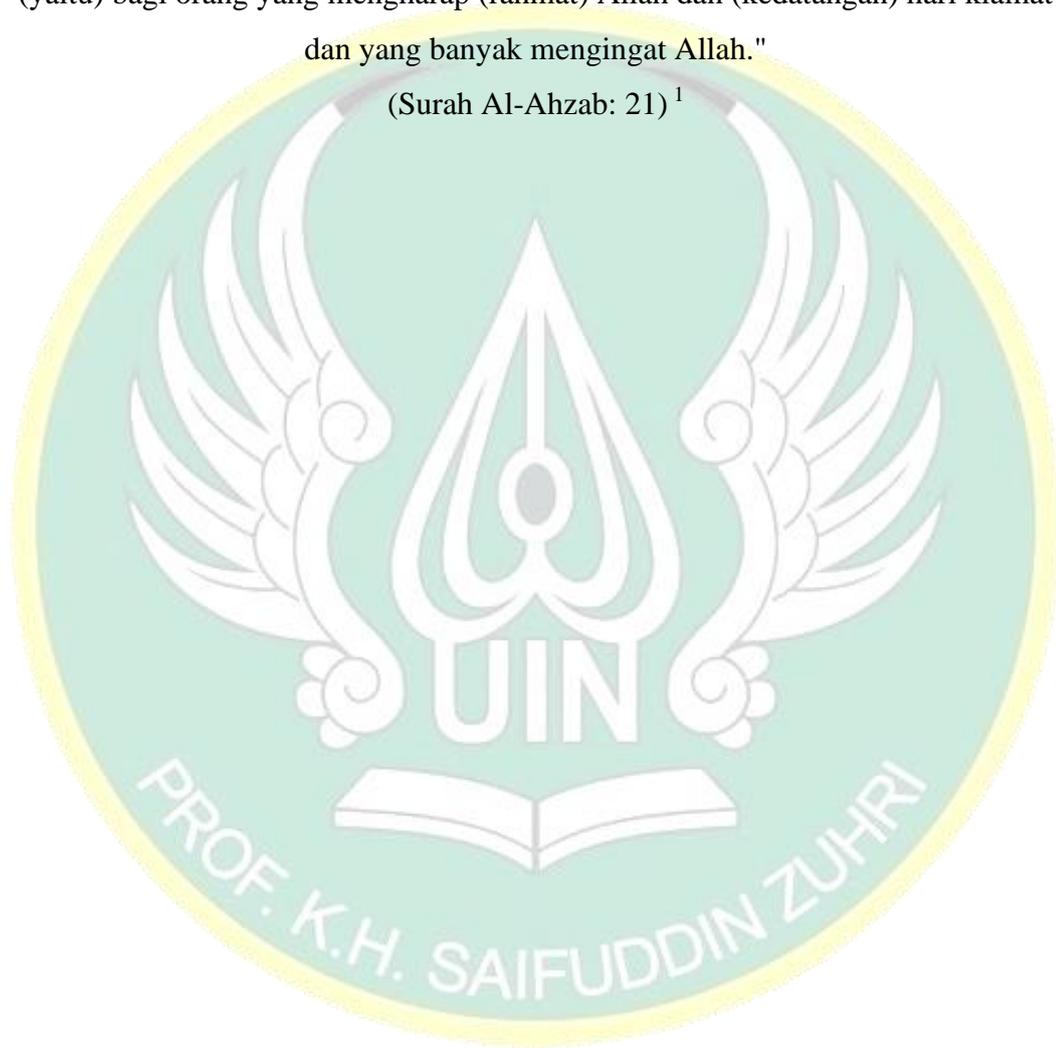
Keywords: *YouTube* Media, Islamic Character, *Sayyidul Ayyâm*

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(Surah Al-Ahzab: 21) ¹

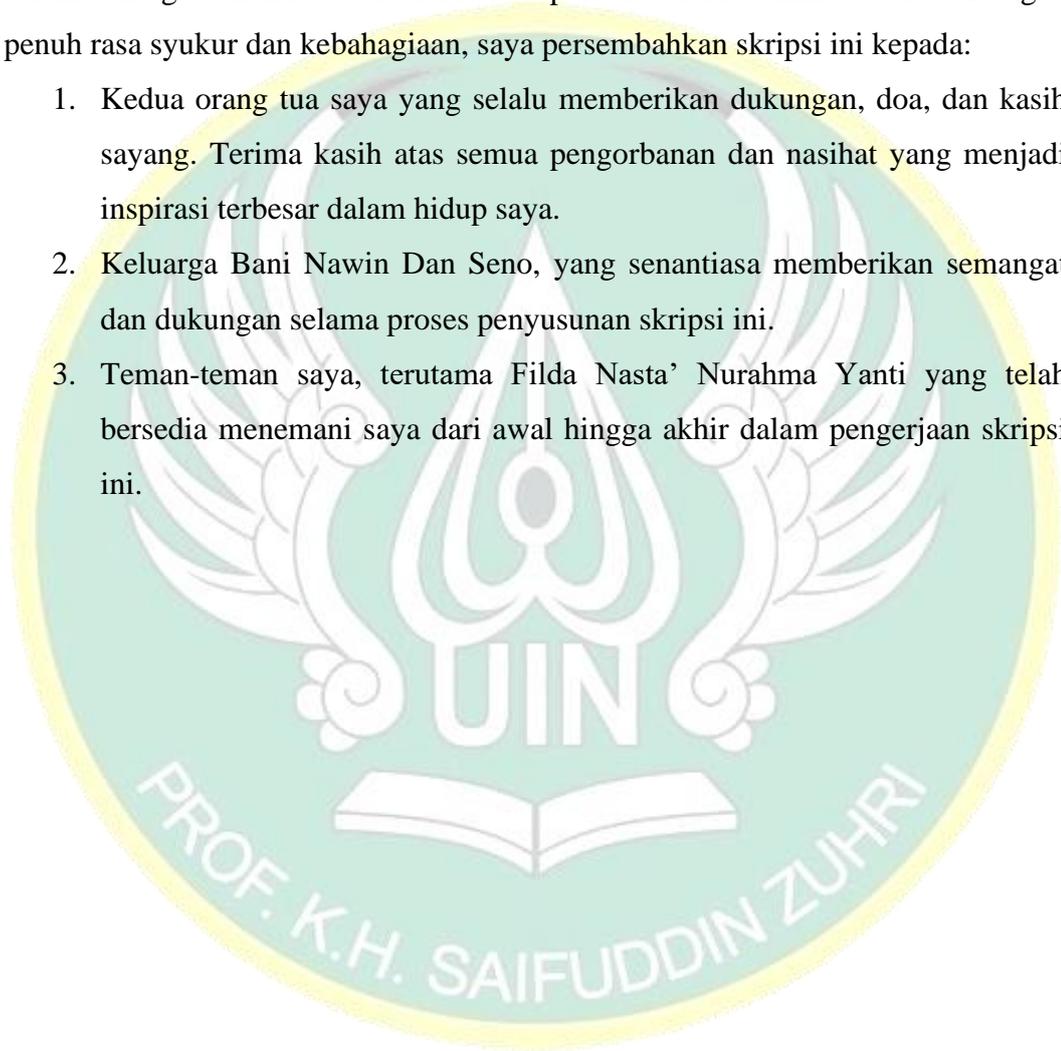


¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (2019), hal. 324.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan, sehingga saya dapat melalui setiap tahap penyusunan skripsi ini hingga selesai. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang. Terima kasih atas semua pengorbanan dan nasihat yang menjadi inspirasi terbesar dalam hidup saya.
2. Keluarga Bani Nawin Dan Seno, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman saya, terutama Filda Nasta' Nurahma Yanti yang telah bersedia menemani saya dari awal hingga akhir dalam pengerjaan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia, dan kasih sayang-Nya. Dengan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Permanfaatan Media *YouTube* Dalam Program *Sayyidul Ayyâm* Untuk Membangun Karakter Islam Pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan.” Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik PAI C angkatan 2020
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. Dewi Ariani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Fahri Hidayat, M. Pd. I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Winarko dan Ibu Sri Siwi Kalpikowati, serta kakak saya Naufal Gian Nasheer dan adik saya Arya

Bima Budyasukma atas segala hal yang diberikan baik do'a, dukungan, dan kebahagiaan.

10. Ibu Heni Andayani dan Bapak Setyo Harmoko, yang sudah menjadi salah satu support terbaik selama penyusunan skripsi.
11. Sahabat terbaik saya Filda Nasta' Nurahma Yanti, Annora Octavia Nida, Okti Khoerunisa, Fatma Ariana, Sembrina Khansa Adella, Vanelia Aura Jannati, Gesti Augina Mulyandari, Hana Alya Rachma, Nur Izah Somita, Salsabilla Azzahra dan May Ariana yang sudah menemani dari awal sampai akhir proses penyusunan skripsi dan juga menjadi suport terbaik.
12. Teman-teman PAI C Angkatan 2020.

Demikian penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kebaikannya, semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal.

Purwokerto, 7 November 2024



Nathania Tsany Pandita

NIM. 2017402114

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Konseptual	13
1. Teori Media Pembelajaran	13
2. Media <i>YouTube</i>	16
3. Teori <i>Character Building</i>	23
B. Penelitian Terkait	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian SD IT Putra Harapan	40
B. Program <i>Sayyidul Ayyâm</i>	42
C. Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Program <i>Sayyidul Ayyâm</i> untuk Membangun Karakter Siswa SD IT Putra Harapan.....	62
D. Pemanfaatan <i>YouTube</i> dalam Program <i>Sayyidul Ayyâm</i> Sebagai Pendukung Pengembangan Karakter Islami	71
E. Tantangan dan Solusi Dalam Implementasi Program <i>Sayyidul Ayyâm</i> di SD IT Putra Harapan	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	I
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	II
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	VI
Lampiran 5. Foto Wawancara.....	X
Lampiran 6. Foto Kegiatan	XI
Lampiran 7. Daftar Nama Kelas dan Wali Kelas.....	XIII
Lampiran 8. Aspek Penilaian Pendidikan Karakter	XIV
Lampiran 9. Surat Observasi Pendahuluan	XV
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan.....	XVI
Lampiran 11. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	XVII
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal.....	XVIII
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif	XIX
Lampiran 14. Surat Ijin Riset Individu	XX
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individu	XXI
Lampiran 16. Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXII
Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan	XXIII
Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI	XXIV
Lampiran 19. Sertifikat Bahasa.....	XXV
Lampiran 20. Sertifikat KKN.....	XXVI
Lampiran 21. Sertifikat PPL	XXVII
Lampiran 22. Hasil Cek Plagiasi.....	XXVIII
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup.....	XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien. Dengan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menyampaikan konsep yang sulit dipahami menjadi lebih sederhana dan mudah diakses oleh siswa. Di era digital saat ini, media pembelajaran terus berkembang seiring dengan hadirnya berbagai teknologi yang mendukung proses belajar mengajar, mulai dari perangkat lunak pendidikan hingga platform pembelajaran daring. Inovasi dalam media pembelajaran memberikan peluang besar bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih adaptif dan menarik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar generasi digital.²

Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, mulai dari media tradisional seperti papan tulis dan buku, hingga media modern seperti presentasi digital, video edukatif, simulasi, aplikasi interaktif, dan bahkan augmented reality (AR) serta virtual reality (VR) yang dapat memberikan pengalaman belajar yang imersif. Dengan adanya teknologi ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui eksplorasi dan praktik langsung.

Dalam konteks pembelajaran, media berperan sebagai jembatan antara guru dan siswa untuk menjelaskan konsep yang kompleks, membantu visualisasi materi, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses

² Aenullael Mukarromah and Meyyana Andriana, "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran," *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

belajar. Media yang interaktif dan bervariasi memungkinkan siswa untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari, melakukan eksperimen, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan karakteristik siswa sangatlah penting. Guru perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, minat, tingkat keterampilan teknologi siswa, serta kompleksitas materi yang akan disampaikan. Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya alat bantu pengajaran, tetapi juga sarana yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan siswa di era digital.

Selain sebagai alat bantu dalam pembelajaran, media juga memiliki peran strategis dalam pembentukan moralitas siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Beberapa cara di mana media pembelajaran dapat berkontribusi dalam pembentukan moralitas siswa antara lain adalah melalui pengajaran nilai-nilai moral, peran model dalam media, penanaman kesadaran sosial dan empati, pembelajaran etika dalam penggunaan teknologi, serta pengembangan pemikiran kritis dan kesadaran moral yang terintegrasi dengan nilai agama dan budaya.³

Dalam konteks Islam, pembangunan karakter memiliki peran krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*

³ Azzah Risti Meliyani et al., "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264–274.

menekankan pentingnya pembinaan karakter yang baik sebagai fondasi utama dalam membangun individu dan masyarakat.⁴

Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam pembentukan karakter Islami pada generasi muda terus mengalami perubahan dan semakin kompleks. Pada abad ke-21, perkembangan teknologi di Indonesia menunjukkan peningkatan pesat, seperti tercermin dari data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang mencatat kenaikan signifikan dalam penetrasi internet.⁵ Hal ini membuka peluang sekaligus tantangan bagi pendidikan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami yang relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Salah satu media yang semakin populer dalam pembelajaran adalah *YouTube*. Platform ini, yang didirikan pada tahun 2005 dan diakuisisi oleh Google pada 2006, telah berkembang menjadi salah satu media berbagi video terbesar di dunia, dengan miliaran pengguna aktif setiap bulannya.⁶ Di bidang pendidikan, *YouTube* menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas yang tinggi, memungkinkan siswa dan guru mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Konten edukatif yang disajikan dalam bentuk video menjadi lebih menarik dan mudah dicerna, terutama bagi siswa yang lebih terbiasa dengan media visual. Dalam konteks pendidikan Islam, *YouTube* dapat menjadi sarana untuk mengintegrasikan ajaran-ajaran Islami dengan cara yang interaktif dan modern.

Dengan adanya platform ini, pendidikan karakter Islami dapat disampaikan melalui beragam konten yang menarik, seperti kisah-kisah Nabi, sejarah Islam, nilai-nilai moral, dan praktik ibadah, yang dikemas dalam format visual dan audio yang mudah dipahami oleh anak-anak. Bagi generasi muda yang tumbuh dalam era digital, pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan

⁴ Siti Muawwanah dan Astuti Darmiyanti, "Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Di Madrasah Ibtidaiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 909–916.

⁵ Hilya Banati Hajriyah, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62.

⁶ Robyn Longhurst, "*YouTube*: A New Space for Birth," *Feminist Review* 93, no. 1 (2009): 46–63.

YouTube dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islami secara lebih efektif.

Oleh karena itu, pendidikan perlu memanfaatkan perkembangan teknologi ini sebagai peluang strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Teknologi digital memungkinkan penyampaian materi keislaman secara interaktif, menarik, dan mudah diakses, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu contoh konkret dari pemanfaatan teknologi ini adalah program *Sayyidul Ayyâm* yang dijalankan di SD IT Putra Harapan.

Dalam konteks program *Sayyidul Ayyâm*, pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran memiliki latar belakang yang kuat. Sebagai platform yang populer dan mudah diakses, *YouTube* memungkinkan penyajian konten edukatif yang relevan dengan pembentukan karakter Islami. Video yang digunakan dalam program ini beragam, mencakup materi tentang akhlak, kisah-kisah Nabi, sejarah Islam, serta nilai-nilai moral dan etika Islam, sehingga memungkinkan siswa belajar secara visual mengenai nilai-nilai Islami dan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Media ini juga menyediakan interaksi yang memungkinkan siswa berdiskusi, bertanya, dan berbagi pendapat, sehingga semakin memperkuat pemahaman mereka mengenai karakter Islami.⁷

Selain itu, program *Sayyidul Ayyâm* menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan konteks kehidupan modern, sehingga siswa dapat melihat relevansi ajaran Islam dengan tantangan yang mereka hadapi saat ini. Dengan adanya program *Sayyidul Ayyâm*, sekolah dapat menjembatani kebutuhan pendidikan karakter Islami yang relevan di era digital. Program ini menjadi model yang menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan secara positif

⁷ Muhammad Emir Anwar, Aang Solahud Muhaimin, Puji Isyanto, dan Ayu Fitri, "Analysis of the Use of *YouTube* Social Media in Developing Student's Character and Creativity in Elementary School," *Jurnal Ilmiah Karawang* 01, no. 2 (2023): 89–96.

untuk mendukung pendidikan Islam, menjadikan siswa lebih termotivasi dan terarah dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 April 2024 di SD IT Putra Harapan, Karangbawang, Purwokerto Barat, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, peneliti melaksanakan wawancara dengan salah satu guru kelas V. Dari hasil wawancara tersebut, ditemukan beberapa fakta terkait program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan, salah satunya adalah pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana untuk membangun karakter Islam pada siswa.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD IT Putra Harapan adalah karena sekolah ini telah secara konsisten menjalankan program *Sayyidul Ayyâm*, yang menggunakan media *YouTube* sebagai salah satu sarana dalam membangun karakter Islami pada siswa. Selain itu, SD IT Putra Harapan memiliki karakteristik unik sebagai sekolah berbasis Islam yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga relevan untuk diteliti lebih lanjut mengenai efektivitas pendekatan ini. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, peneliti melihat bahwa sekolah ini menghadapi tantangan dalam mengukur sejauh mana media *YouTube* dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa secara positif. Oleh karena itu, SD IT Putra Harapan menjadi lokasi yang sesuai untuk mengkaji penerapan media digital dalam pendidikan karakter Islami dan untuk menilai bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam konteks pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar.

B. Definisi Konseptual

1. Media *YouTube*

Media sosial *YouTube* menjadi salah satu platform yang sering digunakan oleh banyak orang, termasuk dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran di sekolah, guru sering menggunakan berbagai media pembelajaran untuk membuat materi pelajaran menjadi

lebih menarik bagi siswa.⁸ Sebagai contoh, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk menonton video interaktif mengenai kisah nabi di *YouTube*, dan kemudian meminta siswa untuk merangkum pembelajaran yang dapat diambil dari video tersebut.

YouTube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang populer saat ini. Penggunaan *YouTube* dalam konteks pendidikan merupakan cara yang efisien untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. *YouTube* adalah platform berbasis web yang menyediakan layanan video dan audio bagi individu. Penggunaan teknologi web dan media sosial seperti *YouTube* telah menjadi praktik umum di negara-negara maju, terutama di Amerika Serikat. Metode pembelajaran menggunakan *YouTube* dianggap praktis dan mudah dipahami oleh banyak guru dan siswa.⁹

2. Program *Sayyidul Ayyâm*

Program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkala setiap beberapa bulan sekali, tepatnya pada hari Jumat. Program ini bertujuan untuk membentuk karakter Islami pada siswa melalui berbagai kegiatan edukatif dan sosial. Salah satu aktivitas utama dalam program ini adalah menonton film yang dipisah antara siswa ikhwan dan akhwat. Siswa ikhwan menonton di Masjid *Maryam*, sementara siswa akhwat mengikuti kegiatan di ruang kelas. Film yang diputar biasanya mengandung pesan moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam menanamkan karakter positif pada siswa.

Setelah menonton film, siswa diberikan tugas untuk merangkum isi film tersebut. Tugas merangkum ini tidak hanya bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga untuk memperdalam

⁸ Dinie Anggraeni Dewi et al., "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5249–5257.

⁹ Nashran Azizan, Maulana Arafat Lubis, dan Muhamad Basyrul Muvid, "Pemanfaatan Media *YouTube* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): 194–213.

pemahaman siswa terhadap pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat merefleksikan nilai-nilai Islami yang mereka tonton dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini menjadi bagian integral dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan.

Selain menonton film, program *sayyidul ayyâm* juga mencakup kegiatan lain yang bertujuan untuk memperkuat pembentukan karakter siswa. Kegiatan tersebut antara lain jalan sehat, membersihkan lingkungan, berbagi dengan sesama, dan berinfaq. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran sosial, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Misalnya, kegiatan jalan sehat bersama untuk menjaga kesehatan fisik tetapi juga mempererat hubungan sosial antar siswa dan guru. Program Jumat bersih mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, sementara aksi sosial seperti berbagi sembako mengasah empati dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan. Dengan memadukan kegiatan yang bersifat edukatif, fisik, dan sosial, program ini diharapkan mampu mencetak generasi siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat, termasuk dalam hal tanggung jawab sosial dan moral.¹⁰

3. Karakter Islam

Karakter Islami merujuk pada nilai-nilai moral yang mencerminkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah, meliputi aspek seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Seorang Muslim yang memiliki karakter Islami berupaya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi dengan

¹⁰ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Kajian Pelaksanaan IMTAQ dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–467.

manusia, alam, dan Allah SWT, mengingat bahwa perilaku ini adalah bagian dari manifestasi keimanan.¹¹

Selain perilaku lahiriah, karakter Islami juga melibatkan niat dan motivasi yang mendasari tindakan seseorang. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT memandu seorang Muslim untuk selalu menjaga perilaku yang baik dalam setiap situasi. Kesadaran bahwa Allah SWT selalu mengawasi mendorong Muslim untuk tidak hanya melakukan kebaikan secara fisik, tetapi juga menanamkan motivasi spiritual yang kuat dalam setiap tindakan.¹²

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan karakter Islami yaitu:

a. Jujur

Kejujuran adalah nilai moral yang mengharuskan seseorang untuk berkata dan bertindak sesuai dengan kebenaran. Dalam konteks pendidikan, kejujuran berarti siswa diajarkan untuk selalu berkata benar, bertindak sesuai kenyataan, dan menghindari kebohongan dalam segala aspek kehidupan, baik di sekolah maupun di rumah. Kejujuran membangun kepercayaan diri serta kepercayaan dari orang lain, yang sangat penting dalam pembentukan karakter.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran dan komitmen seseorang untuk menjalankan kewajiban dan menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi bagiannya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Dalam pendidikan karakter, tanggung jawab berarti mengajarkan siswa untuk memahami dan melaksanakan tugas mereka tanpa harus selalu diingatkan. Tanggung jawab melatih siswa untuk menjadi

¹¹ Abdah Munfaridatus Sholihah dan Windy Zakiya Maulida, "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 49–58.

¹² Ida Windi Wahyuni dan Ary Antony Putra, "Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 30–37.

pribadi yang dapat diandalkan dan siap menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan.

c. Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain serta menunjukkan kepedulian terhadap situasi mereka. Dalam pendidikan karakter, empati adalah nilai penting yang membantu siswa mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain, menghargai perbedaan, dan menunjukkan sikap saling menghormati. Dalam Islam, empati tercermin dalam ajaran untuk saling tolong-menolong, peduli terhadap orang lain, dan merasakan penderitaan sesama.¹³

Nilai-nilai jujur, tanggung jawab, dan empati merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter Islami yang kuat. Ketiga nilai ini membekali siswa untuk menjadi individu yang memiliki moral baik, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

4. SD IT Putra Harapan

Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan adalah salah satu institusi pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Al Mu'thie. Awal berdirinya sekolah dasar ini bermula dari tekad dan tanggung jawab seorang individu yang mengidentifikasi diri sebagai umat Islam, yaitu Ibu Dra. Sumihati bersama rekannya. Mereka mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang bernama Ulumul Qur'an pada tahun 1991 untuk mengajarkan ajaran agama Islam kepada anak-anak di sekitar lingkungan rumah Ibu Dra. Sumihati. TPA ini berkembang pesat karena mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar.

Berkat perkembangan yang positif dari lembaga pendidikan tersebut, banyak anak-anak yang tertarik untuk belajar di tempat tersebut. Respon positif dari masyarakat terhadap kinerja lembaga ini mendorong

¹³ Muhammad Ravi Siagian and Khairuddin Tambusai, "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Menumbuhkan Karakter Jujur Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 153–156.

para orang tua murid untuk mengusulkan pendirian sekolah formal agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan agama mereka.

Usulan dari para wali santri tersebut direspons positif oleh pengurus lembaga (TPA), dan kemudian diajukan proposal untuk mendirikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 dengan kerjasama dari Dewan Wali Murid TK dan Yayasan Islam Al Mu'thie. Badan pendiri yayasan ini terdiri dari orang tua murid, sedangkan sarana dan prasarana disediakan oleh yayasan. Dari pertemuan tersebut, terbentuklah Sekolah Dasar Islam Terpadu Putra Harapan, meskipun statusnya masih dalam proses pengurusan oleh Departemen Pendidikan Nasional.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu: bagaimana pemanfaatan media *YouTube* dari program *Sayyidul Ayyâm* dalam membangun karakter Islami pada siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *YouTube* dalam membangun karakter Islam pada siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan tambahan khasanah keilmuan khususnya dalam memperkuat eksistensi karakter Islami melalui pemanfaatan media *YouTube* pada siswa di tingkat sekolah dasar.
- 2) Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka menemukan pengkajian yang lebih luas lagi.

¹⁴ Admin - websitelukman@gmail.com, "Sejarah Singkat," SD IT Putra Harapan, 2020, <https://sd.putra-harapan.sch.id/halaman/detail/sejarah-singkat>.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk menambah pemahaman dan pengetahuan ilmiah dengan memperluas objek yang sedang diteliti.
- 2) Bagi peserta didik, untuk membangun dan memperkuat karakter Islam.
- 3) Bagi guru, untuk mengembangkan kreativitas dalam penyajian materi pembelajaran guna meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
- 4) Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam menggunakan media *YouTube* untuk pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap tulisan peneliti ini, berikut ini disampaikan struktur pembahasan yang merupakan susunan tulisan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian lebih mudah dipahami. Struktur ini terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Selain membantu pembaca, struktur pembahasan juga dimaksudkan untuk memberikan arahan yang lebih jelas dalam proses penulisan dan hasil penelitian peneliti. Dengan demikian, peneliti telah mengorganisir pokok pembahasan sebagai berikut:

BAB I meliputi pendahuluan, di mana terdapat penjelasan latar belakang masalah, definisi konseptual perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka/penelitian terkait, dan struktur pembahasan.

BAB II mendiskusikan kajian teoritis yang mencakup pemanfaatan teknologi media *YouTube* dalam program *sayyidul ayyâm* untuk membangun karakter islam pada siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan. Pada bagian ini, topik-topik yang dibahas adalah pemanfaatan media *YouTube* dalam program *sayyidul ayyâm* di SD IT Putra Harapan.

BAB III berfokus pada metodologi penelitian, yang menjelaskan penggunaan dan penyajian cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dalam mencari solusi terhadap masalah yang dikaji

oleh peneliti. Selain itu, bab ini juga merinci jenis penelitian yang digunakan, sumber data, serta metode dan teknik analisis data.

BAB IV memuat hasil dan pembahasan dari penelitian, yang meliputi penyajian data dan analisis hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Teori Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran mencakup semua bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada peserta didik secara terstruktur, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung di mana peserta dapat belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran, dan merupakan sarana fisik untuk menyajikan materi pelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun audiovisual, termasuk perangkat teknologi.

Dalam proses pembelajaran, keberadaan media sangat penting. Ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai penghubung. Media berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran, sehingga guru perlu mampu mengoperasikannya. Penggunaan media juga menjadi alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan belajar.¹⁵

Manfaat media dalam pembelajaran adalah mempermudah interaksi antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh, siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan belajar, karena selama proses pembelajaran di kelas, mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga

¹⁵ Yurmaida, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi I Kota Jambi," *Jurnal Literasiologi* 2, no. 1 (2019): 159.

lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu pemahaman. Hal ini membuat materi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media membantu siswa dalam menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁶

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menarik minat peserta didik serta membantu menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

b. Media Pembelajaran Audio Visual

Pada akhir dekade 1950-an, teori komunikasi mulai memainkan peran signifikan dalam integrasi media audio-visual ke dalam proses pembelajaran. Media tersebut tidak lagi hanya dianggap sebagai alat pendukung guru, tetapi mulai berfungsi sebagai media utama dalam penyampaian pesan dan informasi edukatif. Perkembangan ini mempertegas peran penting media dalam program pembelajaran, meskipun pada periode awal ini, dampaknya masih terbatas pada aspek pemilihan media yang tepat. Pada tahap ini, perhatian utama masih berfokus pada media, sedangkan faktor siswa sebagai komponen sentral dalam proses belajar belum mendapat perhatian yang memadai.

Barulah pada kurun waktu 1960-1965, fokus mulai bergeser ke arah siswa sebagai komponen krusial dalam kegiatan belajar-mengajar. Pada masa ini, teori perilaku (behaviorisme) yang dikembangkan oleh B. F. Skinner mulai berpengaruh dalam penggunaan media pembelajaran. Teori ini menitikberatkan pentingnya perubahan perilaku sebagai hasil dari proses pendidikan, yang dicapai melalui penguatan positif. Dalam hal ini, perilaku yang

¹⁶ Amelia Puspita Sari, "Implementasi Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Materi Pembulatan Di SDN MALANGNENGAH I," *Sibatik Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan 1*, no 3 (2022): 77-78.

diharapkan pada siswa diperkuat dengan pemberian umpan balik positif, yang mengonfirmasi bahwa perilaku tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Teori behaviorisme mendorong pengembangan media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dirancang untuk memfasilitasi perubahan perilaku siswa sebagai bagian dari hasil pembelajaran.¹⁷

Media dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan cara penyampaian dan penerimaan, yaitu media visual, audio, dan audiovisual. Berdasarkan penelitian oleh British Audio-Visual Association, pengetahuan yang disampaikan melalui audiovisual diingat sebesar 65% dalam waktu tiga hari, sementara penyampaian visual diingat 20%, dan penyampaian audio hanya 10%.¹⁸

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah bagian dari perencanaan guru untuk membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa. Media ini melibatkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran (audio) dan penglihatan (visual), dan membantu mentransfer pengetahuan, ide, serta sikap kepada siswa. Media audiovisual dapat dibagi menjadi dua: media audio visual diam (film bingkai suara) dan media audiovisual bergerak (film, televisi, dan platform seperti *YouTube*).¹⁹

Audio visual berbasis teknologi kini menjadi alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran karena beberapa kelebihan, seperti kemudahan penyampaian, daya tarik yang lebih besar, serta fleksibilitas untuk diedit kapan saja. Siswa cenderung tertarik pada pembelajaran yang menggunakan format beragam, seperti video atau

¹⁷ Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.

¹⁸ Putu Indah Lestari and I Nengah Suastika, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan Dalam Keberagaman," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 34–42.

¹⁹ Nur Hidayah, Lailla Hidayatul Amin, and Wati Dwi Kasanah, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di MIM 1 PK Sukoharjo," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2022): 27–38.

audio. Teknologi ini dirancang agar lebih menarik dan memungkinkan siswa merespons lebih efisien. Penggunaan multimedia dalam pendidikan bermanfaat bagi siswa dan guru, terutama dalam memfasilitasi penyampaian materi.²⁰

2. Media *YouTube*

a. Sejarah *YouTube*

YouTube adalah salah satu layanan yang dimiliki oleh *Google* yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah video yang kemudian dapat diakses oleh orang lain di seluruh dunia secara gratis. *YouTube* bisa dianggap sebagai basis data video paling populer dan mungkin paling beragam di internet. Meskipun awalnya *YouTube* tidak dibuat oleh *Google*, perusahaan ini kemudian mengakuisisi *YouTube* dan mengintegrasikannya dengan layanan *Google* lainnya. *YouTube* adalah situs berbagi video yang terkenal, didirikan pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan *PayPal*: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.

Pengguna dapat mengunggah, menonton, dan membagikan video secara gratis. Konten di *YouTube* biasanya berupa klip musik, film, acara TV, dan video buatan pengguna. Format video yang digunakan di *YouTube* adalah *.flv*, yang dapat diputar melalui browser web dengan plugin *Flash Player*. Video pertama yang diunggah ke *YouTube* dibuat oleh salah satu pendirinya, Jawed Karim, dengan durasi 19 detik dan berjudul "*Me at the Zoo*."²¹

Pesatnya perkembangan internet dan kemudahan akses terhadap perangkat perekam video menjadi faktor utama dalam popularitas *YouTube*. Pada tahun 2006, *Google* mengakuisisi *YouTube* dengan nilai *US\$* 1,65 miliar, melihat potensi besar dalam

²⁰ Febni Suasty dan Ahmad Alfian Hadi, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemic Covid-19," *Milenial: Journal for Teachers and Learning* 1, no. 1 (2020): 12–16.

²¹ Hamdan dan Mahmuddin, "*Youtube* Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 64–66.

pasar video online. *YouTube* juga digunakan oleh perusahaan untuk mempromosikan produk atau acara mereka. Beberapa video bahkan menjadi viral dan ditonton jutaan kali.²²

Namun, *YouTube* juga menghadapi kontroversi, terutama terkait dengan konten yang melanggar hak cipta. Di masa-masa awal, banyak pengguna yang dengan mudah mengunggah video yang seharusnya tidak diizinkan di platform ini. Hingga kini, *YouTube* masih harus secara berkala menghapus video-video yang melanggar hak cipta.

b. Manfaat *YouTube*

YouTube memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Pertama, *YouTube* dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara efisien. Platform ini memungkinkan pengajar untuk memberikan ilustrasi dan tutorial tentang materi praktik, yang membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Tampilan visual yang menarik dari video *YouTube* juga dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Selain itu, *YouTube* memperkaya wawasan siswa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dengan menyediakan akses ke informasi yang beragam dan bermanfaat. Platform ini juga membantu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh praktis yang relevan.

Bagi pengajar, *YouTube* tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sumber referensi yang mendukung dan memperbarui metode pengajaran dengan ide-ide yang inovatif dan modern. Dengan demikian, pengajar dapat terus memperkaya pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. *YouTube* juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas seseorang, baik secara langsung maupun

²² Putra, "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media *YouTube*," *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)* 2 (2019): 259–265.

tidak langsung. Kreativitas ini bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti ide, produk, atau gagasan yang terus berkembang.

Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran melibatkan peran aktif guru sebagai penyedia konten, siswa sebagai pengguna konten, dan *YouTube* sebagai platform yang menghubungkan keduanya. Dengan video pembelajaran, guru bisa memberikan ilustrasi visual yang membantu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa, seolah-olah mereka sedang belajar langsung di kelas.

Manfaat *YouTube* dalam pembelajaran mencakup:²³

- 1) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan ilustrasi yang mendalam.
- 3) Memberikan tutorial untuk materi praktik.
- 4) Menyediakan tampilan visual yang menarik dan memotivasi siswa.
- 5) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.
- 6) Membantu menyelesaikan masalah terkait materi pelajaran.
- 7) Menyediakan informasi yang beragam dan berguna.

c. Kelebihan dan Kekurangan *YouTube*

Kelebihan dan kekurangan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya sering kali bersifat subjektif. *YouTube*, sebagai salah satu media sosial yang paling populer saat ini, memiliki berbagai manfaat yang membuatnya sangat disukai oleh banyak orang. Namun, seperti platform lainnya, *YouTube* juga memiliki sisi positif dan negatif.

YouTube dapat menjadi sumber belajar alternatif yang tepat waktu, terutama yang berkaitan dengan video kesehatan, yang sangat berguna bagi pendidik dan peserta didik. Integrasi video dari *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan apresiasi mahasiswa dan

²³ Titin Sutarti dan Astuti Widhi, "Dampak Media *YouTube* Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial," *WIDYA AKSARA Jurnal Agama Hindu* 26, no. 1 (2021): 6.

memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya berfokus pada materi pelajaran, tetapi juga teknologi yang digunakan.²⁴

Berikut adalah beberapa kelebihan dari penggunaan video *YouTube* dalam konteks multimedia pendidikan:²⁵

1) Penyajian Informasi yang Lebih Realistis:

Video memiliki kemampuan menampilkan visual yang hampir menyerupai situasi nyata, memungkinkan siswa merasakan suasana yang mirip dengan kenyataan. Hal ini memberi kesan seolah-olah siswa berada dalam lingkungan atau peristiwa yang ditampilkan, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep pembelajaran dapat meningkat karena kedekatan visual tersebut.

2) Merangsang Beragam Indra:

Sebagai media yang dinamis, video *YouTube* menggabungkan berbagai elemen seperti audio, visual, animasi, dan grafis yang saling melengkapi. Kombinasi ini memperkuat penyampaian informasi karena mampu merangsang lebih dari satu indera secara bersamaan, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyerap materi yang disampaikan.

3) Kemudahan dalam Pengulangan Materi:

Melalui platform *YouTube*, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan mengulang video sesuai kebutuhan mereka. Misalnya, video yang menunjukkan situasi bagaimana seorang anak berlaku jujur ketika menemukan barang yang bukan miliknya atau ketika seorang anak disiplin dalam menjalankan waktu shalat. Video-video seperti ini dapat diputar ulang oleh siswa di rumah untuk mengingat dan memahami langkah-langkah

²⁴ Rasman, "Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19," *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 2 (2021): 118–126.

²⁵ Kamsani bin Md. Saad, "*YouTube* Sebagai Medium Pembelajaran Kolaboratif Simulasi Dalam Kursus Kelab (MPU24021) Politeknik Malaysia," *Journal on Technical and Vocational Education (JTVE)* 7, no. 1 (2022): 1–8.

praktis dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, video yang menampilkan pembacaan doa-doa harian, tata cara shalat, atau adab-adab Islami lainnya dapat diulang secara mandiri oleh siswa sehingga mereka dapat menghafal dan mempraktikkan dengan benar. Dengan demikian, meskipun tanpa pendampingan langsung dari guru, siswa tetap dapat belajar dan menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui media yang dapat diakses kapan saja. Pengulangan video yang membahas pembentukan karakter Islam membantu siswa memperdalam pemahaman mereka dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut secara mandiri, memberikan kesempatan bagi mereka untuk membangun kebiasaan baik sejak dini.

4) Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran:

Video memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lebih mandiri. Siswa dapat mengakses dan mempelajari materi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.²⁶ Dengan demikian, video menjadi sumber belajar yang dapat diakses baik secara individu maupun kelompok.

5) Memengaruhi Emosi dan Mengubah Sikap:

Konten video yang realistis dan berkualitas mampu mempengaruhi emosi penonton secara lebih mendalam dibandingkan dengan media statis seperti gambar atau teks. Misalnya, video yang menampilkan nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama dapat membantu siswa memahami pentingnya sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, tayangan yang menggambarkan seorang anak yang membantu temannya yang sedang kesulitan atau cerita tentang perilaku Rasulullah

²⁶ Suyuti Suyuti et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11.

SAW yang selalu jujur dan sabar, mampu membangkitkan rasa empati dan dorongan bagi siswa untuk mencontoh perilaku yang ditampilkan. Dengan cara ini, video tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membentuk pandangan dan sikap positif siswa, sehingga memfasilitasi proses pembentukan karakter Islami secara efektif.

6) Pengendalian Penuh di Tangan Siswa dan Guru:

Teknologi video pada platform seperti *YouTube* memberikan kontrol penuh kepada siswa dan guru untuk menghentikan, memutar ulang, atau mempercepat materi sesuai kebutuhan mereka. Dengan fitur ini, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan masing-masing individu, memberikan fleksibilitas dan pengalaman belajar yang lebih personal.

7) Penghematan Waktu, Tenaga, dan Biaya:

Video sebagai media pembelajaran memungkinkan penghematan dalam waktu, tenaga, dan biaya dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa dan guru tidak perlu menyediakan banyak materi fisik, dan dapat mengakses konten berkualitas kapan saja. Hal ini sangat membantu, terutama untuk institusi yang memiliki keterbatasan dalam fasilitas atau sumber daya untuk praktik langsung.

Dengan demikian, penggunaan video *YouTube* mempercepat dan menyederhanakan proses pembelajaran, sekaligus memberikan penjelasan yang lebih jelas melalui kombinasi visual, musik, dan narasi.

Berikut adalah beberapa kekurangan *YouTube* dalam konteks multimedia pendidikan:²⁷

1) Banyaknya Berita *Hoax*

²⁷ Ummu Hani dan Nursa ' Adah, "Penggunaan Media *YouTube* Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah," *Analysis: Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 134–139.

YouTube memiliki tantangan serius terkait penyebaran informasi palsu atau tidak akurat. Platform ini memungkinkan siapa saja untuk mengunggah konten, sehingga ada potensi bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan. Hal ini dapat membahayakan pengguna, terutama pelajar, jika mereka menerima informasi yang tidak diverifikasi. Upaya lebih lanjut dari pihak *YouTube* untuk meningkatkan kontrol dan verifikasi konten sangat diperlukan guna menjaga kualitas informasi.

2) Kualitas Konten

Kualitas konten pendidikan di *YouTube* tidak selalu konsisten, dan beberapa video mungkin berisi informasi yang sudah ketinggalan zaman atau tidak relevan lagi dengan kurikulum terbaru. Pendidik harus selalu memeriksa tanggal unggahan dan menilai isi video dengan teliti untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan masih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

3) Konten yang Tidak Sesuai untuk Anak-Anak

YouTube memiliki berbagai konten, termasuk yang kurang cocok bagi anak-anak, seperti video dengan unsur dewasa atau kekerasan yang tidak dilindungi oleh verifikasi usia. Konten-konten ini dapat diakses oleh anak-anak, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, yang berpotensi memberikan dampak negatif pada perkembangan mental dan emosional mereka. Untuk menjaga keamanan, pendidik dan orang tua perlu memantau penggunaan *YouTube* oleh siswa dan mempertimbangkan penggunaan *YouTube Kids* atau filter konten yang lebih ketat.²⁸

¹³ Ahmad bin Hanbal. (n.d.). Musnad Ahmad (Ahmad Muhammad Syakir, Penerjemah, Jilid 5, Hadis no. 5392). Jakarta: Pustaka Azzam. hal.86.

²⁸ Asita Salsabilla Maharani dan Kusuma Darmawan Mahardika Wardana, “*YouTube Kids* : Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada *YouTube* Bagi Siswa Sekolah Dasar *Else* (*Elementary School Education*) 7, no. 1 (2023): 89–94.

Secara keseluruhan, meskipun *YouTube* memiliki banyak manfaat dalam konteks pendidikan, tantangan ini memerlukan perhatian khusus agar platform ini tetap aman dan efektif bagi pembelajaran siswa. Kontrol yang lebih ketat, pemilihan konten yang cermat, dan pendampingan dari pendidik dan orang tua dapat membantu mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran.

3. Teori *Character Building*

Character building atau pembentukan karakter adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap, kebiasaan, dan perilaku seseorang berdasarkan nilai-nilai tertentu. Dalam konteks pendidikan, *character building* menekankan pada pengembangan nilai-nilai positif yang mencakup etika, moral, dan kepribadian individu. Menurut Lickona (1991), karakter merupakan kualitas moral seseorang yang diekspresikan melalui sikap, perilaku, keputusan, dan interaksi sosial.

Dalam perspektif Islam, *character building* atau pembangunan karakter dikenal dengan istilah *tazkiyah an-nafs* (penyucian jiwa) yang merupakan bagian dari pembentukan akhlak. Islam menekankan pentingnya akhlak yang baik sebagai fondasi dari perilaku seorang Muslim. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُدْرِكُ بِحُسْنِ خُلُقِهِ دَرَجَةَ الصَّائِمِ الْقَائِمِ²⁹

Artinya: “(Sesungguhnya seorang Mukmin dengan akhlaknya yang baik dapat mencapai derajat orang yang berpuasa dan melaksanakan shalat malam.” (HR. Ahmad, no. 5932).

²⁹ Ahmad bin Hanbal. (n.d.). Musnad Ahmad (Ahmad Muhammad Syakir, Penerjemah, Jilid 5, Hadis no. 5392). Jakarta: Pustaka Azzam. hal.86.

Ini menunjukkan bahwa karakter Islami harus dibangun melalui proses pendidikan yang menginternalisasi nilai-nilai Al-Quran dan sunnah.³⁰

Pendidikan karakter adalah serangkaian usaha yang dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur untuk membantu siswa memahami nilai-nilai perilaku manusia yang mencakup hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta bangsa. Nilai-nilai ini kemudian diharapkan dapat terwujud dalam pola pikir, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan, berdasarkan norma-norma yang berlaku seperti agama, hukum, etika, budaya, dan adat istiadat yang dianut.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kualitas-kualitas seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, empati, dan nilai-nilai luhur lainnya. Dalam Islam, pembangunan karakter sangat ditekankan, terutama untuk menanamkan akhlak mulia dan menjadikan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama.³¹

Menurut Thomas Lickona, Dalam bukunya yang berjudul "*education for character: how our schools can teach respect and responsibility*" menyatakan bahwa salah satu alasan mengapa pendidikan karakter itu diperlukan bagi suatu bangsa adalah adanya kenyataan bahwa kekurangan yang paling mencolok pada diri anak-anak adalah dalam hal nilai-nilai moral. Pada umumnya guru mereka mengatakan berawal dari masalah keluarga. Orang tua yang kurang perhatian menjadi salah satu alasan utama mengapa sekolah sekarang merasa terdorong untuk terlibat dalam pendidikan nilai-nilai moral dan karakter. Lebih lanjut Lickona menegaskan bahwa proses pendidikan karakter dan moral yang efektif, di

³⁰ Ni Nengah Sri Armini, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 113–125.

³¹ Mokh. Iman Firmansyah et al., "Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Eksplorasi," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 1 (2023): 46–58.

samping dilaksanakan oleh sekolah juga diperlukan dukungan dari pihak keluarga. Fokus kajian Thomas Lickona yaitu:

- 1) *Moral Knowing* (Pengetahuan Moral):
 - a) *Moral Awareness* (Kesadaran Moral)
 - b) *Knowing Moral Values* (Mengetahui Nilai-Nilai Moral)
 - c) *Prespective Taking* (Mengambil Sudut Pandang)
 - d) *Moral Reasoning* (Penalaran Moral)
 - e) *Decision Making* (Pengambilan Keputusan)
 - f) *Self Knowledge* (Pengetahuan Diri)
- 2) *Moral Feeling* (Perasaan Moral):
 - a) *Conscience* (Hati Nurani)
 - b) *Self Esteem* (Harga Diri)
 - c) *Empathy* (Empati)
 - d) *Loving The Good* (Mencintai Kebaikan)
 - e) *Self Control* (Pengendalian Diri)
 - f) *Humality* (Kerendahan Hati)
- 3) *Moral Action* (Tindakan Moral):
 - a) *Competence* (Kompetensi)
 - b) *Will* (Kemauan)
 - c) *Habit* (Kebiasaan)

Menurut Thomas Lickona, sebagaimana dikutip dalam buku Tutuk Ningsih, konsep pendidikan karakter dan moral merupakan proses menuju kedewasaan dan memanusiakan manusia atau individu. Pendekatan dalam praktiknya Thomas Lickona menekankan pada kognitif, afektif. Dan melalui peran pendidikan diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran dengan pendekatan terintegrasi (terpadu), yaitu perpaduan antara materi pembelajaran dengan nilai-nilai luhur yang terpadu untuk

dapat dihayati menjadi acuan perilaku dan diamankan dalam perbuatan siswa sehari-hari.³²

Pendidikan karakter juga merujuk pada sabda Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa anak yang baru lahir berada dalam keadaan fitrah, artinya bersih dari pengaruh eksternal. Sabda Nabi Muhammad SAW tentang anak yang lahir dalam keadaan fitrah terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ³³

Artinya: “Setiap anak yang lahir dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Bukhari, no. 1385, dan Muslim, no. 2658).

Dalam Islam, fitrah manusia yang baru lahir mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, terbebas dari segala bentuk dosa.
- 2) Kebutuhan fitrah manusia, seperti kebutuhan terhadap agama, tidak dapat diubah oleh siapa pun.
- 3) Perubahan yang dipaksakan pada kebutuhan fitrah manusia tidak akan bertahan lama.
- 4) Ilmu pengetahuan merupakan salah satu kebutuhan fitrah manusia, karena dengan ilmu, manusia dapat lebih baik mempertahankan kehidupannya.
- 5) Fitrah manusia mencakup pengetahuan ilahiah, namun pengaruh duniawi yang penuh hawa nafsu dan keserakahan dapat merusaknya.

³² Tutuk Ningsih, *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik), Cetakan 1* (Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, Purwokerto, 2021).

³³ Bukhari, M, Mslim. *Shahih Bukhari dan Muslim: Terjemah Lengkap* (Muhammad Muhsin Khan, Trans.). Jilid 2 dan 5. Jakarta: Pustaka Azzam (2009), hal. 762-1154.

- 6) Allah telah memberikan seperangkat kemampuan dasar dalam diri manusia yang memungkinkan mereka berkembang secara otomatis, yang dalam psikologi behaviorisme disebut *prepotence reflexes* atau kemampuan dasar.³⁴

Pembentukan karakter atau *character building* merupakan proses pendidikan yang bertujuan membangun sikap, kebiasaan, dan perilaku individu berdasarkan nilai-nilai tertentu yang positif. Dalam konteks pendidikan, *character building* bertujuan menumbuhkan nilai-nilai etis, moral, dan kepribadian yang baik pada peserta didik. Menurut Lickona, sebagaimana dikutip dalam buku Abu Dharin, karakter adalah kualitas moral seseorang yang terlihat dalam sikap, perilaku, keputusan, dan interaksi sosialnya. Di dalam Islam, konsep ini dikenal sebagai *tazkiyah an-nafs* atau penyucian jiwa, yang berfokus pada pengembangan akhlak mulia melalui nilai-nilai Al-Quran dan sunnah, yang ditegaskan dalam sabda Rasulullah SAW:

رَجُلٌ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنْ تُجَاهِدَ نَفْسَكَ وَهَوَاكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ³⁵

Artinya: (Seorang lelaki bertanya kepada Nabi SAW: “Jihad manakah yang paling utama?” Beliau menjawab: “Engkau berjihad melawan dirimu dan hawa nafsumu karena Allah Azza wa Jalla.”) (HR. Ahmad, no. 14592).

Pendidikan karakter dalam Islam menggarisbawahi pentingnya membangun individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga akhlak dan perilaku yang baik sesuai ajaran agama. Hal ini diwujudkan melalui proses internalisasi nilai-nilai yang menumbuhkan hubungan yang baik dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut diharapkan mewujudkan dalam pola pikir, sikap,

³⁴ Abu Dharin, *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtida'iyah* (Banyumas, Jawa Tengah: CV Rizquna, 2019).

³⁵ Ahmad bin Hanbal. (n.d.). *Musnad Ahmad* (Ahmad Muhammad Syakir, Penerjemah, Jilid 5, Hadis no.14592). Jakarta: Pustaka Azzam. hal.871.

perkataan, dan tindakan sehari-hari yang dilandasi norma agama, hukum, etika, budaya, serta adat istiadat yang berlaku.

Thomas Lickona menegaskan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi dengan nilai moral yang kuat, terutama di tengah tantangan keluarga yang kadang kurang memberikan perhatian pada pembentukan karakter anak. Lickona mengusulkan tiga komponen utama dalam pendidikan karakter: *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral), yang meliputi pengetahuan nilai moral, pengambilan perspektif, penalaran moral, serta pengembangan hati nurani, empati, kontrol diri, kompetensi, dan kebiasaan positif.

Pendidikan karakter berperan sebagai upaya sistematis yang terstruktur untuk memfasilitasi pengembangan potensi karakter siswa. Dalam prakteknya, proses ini melibatkan peran berbagai elemen pendidikan, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan tujuan membentuk individu yang berakhlak baik, nasionalis, produktif, dan kreatif. Melalui pendekatan terpadu, kurikulum, dan interaksi lingkungan sekolah, pendidikan karakter menjadi landasan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk membedakan baik dan buruk, serta mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Islam, pembentukan karakter juga didasari pada pemahaman bahwa manusia lahir dalam keadaan fitrah atau suci, tanpa dosa, dengan kebutuhan akan agama dan pengetahuan yang menjadi dasar perkembangan moral dan spiritualnya. Fitrah manusia ini bisa rusak oleh pengaruh eksternal yang negatif, sehingga pendidikan karakter juga berfungsi sebagai upaya pemeliharaan dan pengembangan potensi positif tersebut. Sistem pendidikan karakter yang baik membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai etis, mengembangkan hubungan yang baik dengan Tuhan, sesama, dan

lingkungannya, serta menjadi insan kamil atau manusia yang paripurna dalam aspek moral dan spiritual.³⁶

Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya sekadar pengajaran nilai, tetapi merupakan proses pembudayaan nilai-nilai luhur yang terencana, yang memberikan bekal bagi siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki integritas. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menghayati dan menerapkan nilai-nilai karakter sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari, membangun masyarakat yang harmonis, dan mewujudkan generasi yang siap menghadapi tantangan moral di masa depan.

B. Penelitian Terkait

Pertama, Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditulis oleh Munasiatul Ifadah mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.³⁷ Keterkaitannya yaitu skripsi tersebut memiliki keterkaitan dengan judul yang saya pilih yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media *YouTube* dan objek penelitian yang sama yaitu pada siswa kelas 5 sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Perbedaannya yaitu skripsi yang ditulis oleh Munasiatul Ifadah berbeda dengan judul yang saya pilih yaitu dibagian pengaruh dan tempat penelitiannya. Aspek yang perlu diteliti lebih dalam sebagai rujukan untuk penelitian peneliti yaitu, eksplorasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana program keagamaan seperti *Sayyidul Ayyâm* dapat secara efektif membentuk karakter Islami melalui media *YouTube*.

³⁶ Yudistita, Ilham Suwandi, dan Muchamad Rifki, "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Abstrak," *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2 (2024): 1–12.

³⁷ Rizka Putri Indahningrum dan Lia Dwi Jayanti, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *YouTube* Terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 DI MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020" 2507, no. 1 (2020): 1–9.

Kedua, Skripsi dengan judul *Penggunaan Media YouTube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020* yang ditulis oleh Siti Ma'usarah mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.³⁸ Keterkaitannya yaitu, skripsi tersebut memiliki keterkaitan dengan judul yang saya pilih yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan dan penggunaan *YouTube*. Perbedaannya yaitu, skripsi yang ditulis oleh Siti Ma'usarah berbeda dengan judul yang saya pilih yaitu dibagian penggunaan serta objek penelitiannya. Aspek yang perlu diteliti lebih dalam sebagai rujukan untuk penelitian peneliti yaitu, pendekatan penggunaan *YouTube* untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman dan moral dalam pendidikan, serta keberhasilan metode tersebut dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lebih umum.

Ketiga, Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Media YouTube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu* yang ditulis oleh Erlita Rana Wahyu mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.³⁹ Keterkaitannya yaitu, skripsi tersebut memiliki keterkaitan dengan judul yang saya pilih yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran, Perbedaannya yaitu, skripsi yang ditulis oleh Erlita Rana Wahyu berbeda dengan judul yang saya pilih yaitu dibagian sumber penelitian dan objek penelitiannya. Aspek yang perlu diteliti lebih dalam sebagai rujukan untuk penelitian peneliti yaitu, bagaimana program-program berbasis keagamaan yang diintegrasikan dengan media digital seperti *YouTube* dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa.

³⁸ Siti Ma'usara, "Penggunaan Media *YouTube* Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019 / 2020," *UIN Syarif Hidayatullah*, 2020.

³⁹ Erlita Rana Wayu, "Pemanfaatan Media *YouTube* Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal COVID-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu," *E-Repository Perpustakaan IAIN*, 2022, 1–172.

Keempat, Jurnal dengan judul Penanaman Displin Nilai Disiplin Pada Anak-Anak Panti Asuhan *Al-Maa'uun* Purwokerto yang ditulis oleh Iing Ilham Karuniawan dan Fahri Hidayat dalam Jurnal Al-Hasanah Jurnal Pendidikan Islam. Keterkaitannya yaitu, dalam jurnal tersebut sama-sama membahas tentang bagaimana menanamkan karakter Islami pada anak-anak. Perbedaannya yaitu, jurnal yang ditulis oleh Iing Karuniawan dan Fahri Hidayat berbeda dengan judul yang saya pilih yaitu pada objek dan tempat penelitiannya. Aspek yang perlu diteliti lebih dalam sebagai rujukan untuk penelitian peneliti yaitu, bagaimana program-program keagamaan yang dihadirkan melalui *YouTube* dapat memfasilitasi pembentukan disiplin serta nilai-nilai karakter Islami lainnya di kalangan siswa.⁴⁰



⁴⁰ Iing Ilham Kurniawan dan Fahri Hidayat, “Penanaman Nilai Displin Pada Anak-Anak Panti Asuhan AL-Maa’uun Purwokerto” 9 (2024): 43–60.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan data. Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif untuk menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks alami objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami berbagai aspek fenomena yang dialami oleh subjek, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh, yang diungkapkan melalui deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks alamiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara mendalam tentang penggunaan media *YouTube* dalam konteks spesifik, yaitu dalam program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan. Penelitian ini akan meneliti secara detail bagaimana program tersebut diimplementasikan, bagaimana respon siswa, serta dampak terhadap pembentukan karakter mereka. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan proses pembelajaran secara komprehensif pada konteks tertentu (kelas 5 SD IT Putra Harapan).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang hasil pengamatan, yang memperkuat analisis dan membantu peneliti merumuskan kesimpulan yang tepat. subjeknya.⁴¹

⁴¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 45-50..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan secara langsung. Menetapkan lokasi ini akan mempermudah jalannya proses penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD IT Putra Harapan yang beralamat di Jl. Pasir Raja No. 22, Pasir Raja Kidul, Bantarsoka, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jawa Tengah (53133).

Peneliti memilih SD IT Putra Harapan sebagai objek penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut mewakili lembaga pendidikan swasta dengan fokus keagamaan yang kental. Peneliti berharap dapat menggali bagaimana sekolah tersebut dapat membentuk karakter Islami pada anak-anak dengan lebih efisien.
2. Di SD IT Putra Harapan terdapat program yang mampu membangun karakter Islam pada anak-anak yang disebut dengan program *Sayyidul Ayyâm*.
3. Di sekolah ini memiliki fasilitas dan data yang mendukung serta dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara efektif.

Penelitian ini akan dilakukan pada 31 Juli - 1 Oktober 2024 dengan alokasi waktu pada saat berlangsungnya program *sayyidul ayyâm*. Langkah awal yang harus dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi pendahuluan dengan menyerahkan surat izin observasi pendahuluan yang didapatkan dari fakultas untuk pihak SD IT Putra Harapan, serta perizinan secara lisan kepada salah satu guru kelas 5 SD IT Putra Harapan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dari penelitian tersebut, yang akan diamati, dijelaskan, atau dijelaskan dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini objek yang dipilih oleh peneliti yaitu bagaimana cara kerja program *sayyidul ayyâm* yang menggunakan media

YouTube sebagai metode pembelajaran untuk membangun karakter jujur, tanggungjawab, dan empati pada peserta didik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup segala pihak yang dapat berfungsi sebagai informan dalam rangka memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, partisipasi yang diperlukan oleh peneliti adalah:

a. Guru Wali Kelas 5 SD IT Putra Harapan

Peneliti membutuhkan partisipasi dari guru wali kelas 5 SD IT Putra Harapan untuk memperoleh informasi atau data mengenai bagaimana pemanfaatan media *YouTube* dalam program *sayyidul ayyâm*. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru wali kelas 5 yaitu Ibu Tanti Wismanto, S. Sos.

b. Peserta didik SD IT Putra Harapan

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan salah satu siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan guna mendapatkan informasi mengenai kegiatan *Sayyidul Ayyâm* yang ada di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian skripsi untuk mendapatkan informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pemilihan teknik pengumpulan data dalam penelitian skripsi bergantung pada jenis penelitian (kuantitatif atau kualitatif), tujuan penelitian, ketersediaan sumber daya, serta sifat dari data yang diperlukan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini:

1. Observasi Non Partisipan

Peneliti menggunakan pengamatan secara langsung di SD IT Putra Harapan dalam mengamati pemanfaatan media *YouTube* dalam program *sayyidul ayyâm* untuk membangun karakter islam siswa kelas 5. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan. Metode

observasi non partisipan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti hanya menjadi pengamat dari objek yang sedang diteliti tanpa adanya keterlibatan langsung dengan objek. Karena posisi peneliti disini hanya sebagai pengamat saja.⁴² Pada penelitian kali ini, peneliti mengobservasi lingkungan sekolah dan program *sayyidul ayyâm*.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kajian yang diteliti dengan cara wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru wali kelas 5 SD IT Putra Harapan dan salah satu peserta didik kelas 5.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi disini berasal dari hasil observasi yang telah dilakukan berupa dokumentasi foto-foto yang telah ada dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan wawancara, kegiatan program *sayyidul ayyâm*, daftar nama kelas dan wali kelas, dan aspek penilaian pendidikan karakter.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman kepada peneliti terkait masalah yang

⁴² Ismael Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), h. 215-220.

diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman, terdapat 3 alur kegiatan dalam analisis data. Ketiga alur tersebut (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.⁴³ Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum, selama dan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, penekanan analisis data lebih ditekankan saat pengumpulan data berlangsung daripada setelahnya, seperti berikut:

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.⁴⁴ Pengurangan data adalah suatu proses di mana data mentah diproses menjadi informasi yang berarti. Data yang dipilih adalah informasi penting tentang Pemanfaatan Media *YouTube* Dalam Program *Sayyidul Ayyâm* Untuk Membangun Karakter Islam Pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam teknik analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memvisualisasikan, mengorganisasi, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diinterpretasikan dengan jelas dan dipahami oleh pembaca. Pilihan metode penyajian harus disesuaikan dengan jenis data dan tujuan dari analisis penelitian. Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau kata-kata dan mudah dipahami. Tampilan data melibatkan hasil dari reduksi data seperti matriks, grafik, bagan dan

⁴³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 20-23.

⁴⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022, hlm. 20-23.

jaringan. Data yang disajikan oleh peneliti adalah bagaimana Pemanfaatan Media *YouTube* Dalam Program *Sayyidul Ayyâm* Untuk Membangun Karakter Islam Pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data. Proses ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, membuktikan atau menolak hipotesis, serta memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai temuan-temuan penelitian. Teknik ini penting dalam memastikan kualitas ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam analisis data wawancara dapat dilakukan lewat berbagai macam teknik. Sering ditemui dalam penelitian antara lain adalah penggunaan analisis isi dan juga analisis tematik.⁴⁵

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada kepercayaan data yang digunakan dalam penelitian. Data harus berasal dari sumber yang dapat dipercaya dalam bidangnya. Penggunaan data dari sumber yang tidak dapat dipercaya dapat mempengaruhi keabsahan penelitian. Nilai kebenaran pada penelitian kualitatif disebut dengan istilah kredibilitas. Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kebenaran data yang dihasilkan dari proses penelitian.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang dihasilkan merupakan data yang valid. Dengan kata lain, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.⁴⁶ Dalam metode triangulasi peneliti menggunakan triangulasi

⁴⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018), hal 72-73.

⁴⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022), hal. 14.

sumber dan teknik, karena untuk melakukan pengecekan data peneliti menggunakan beberapa teknik yang berbeda dari berbagai sumber.

Berikut jenis-jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber: dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik: dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu: dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁷

Dalam penelitian ini yang berjudul "Pemanfaatan Media *YouTube* dalam Program *Sayyidul Ayyâm* untuk Membangun Karakter Islam pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan," saya memutuskan untuk menggunakan beberapa metode triangulasi guna memastikan keabsahan data yang diperoleh. Berdasarkan karakteristik penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, triangulasi sumber dan triangulasi teknik menjadi pilihan yang paling sesuai untuk mendukung validitas hasil penelitian.

Pertama, saya menggunakan triangulasi sumber. Metode ini sangat tepat diterapkan karena dalam studi kasus yang saya lakukan, data diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung, seperti siswa, guru, dan orang tua. Melalui triangulasi ini, saya dapat membandingkan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi konsistensi informasi yang terkait dengan pemanfaatan *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami pada siswa. Menggali perspektif yang berbeda dari berbagai sumber ini memberi saya gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai implementasi program tersebut.

⁴⁷ Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 102..

Selanjutnya, saya menerapkan triangulasi teknik. Teknik ini sangat membantu dalam memeriksa validitas data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, namun dari sumber yang sama. Misalnya, saya melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui bagaimana mereka menerapkan program *Sayyidul Ayyâm* melalui *YouTube*, lalu saya memverifikasi informasi tersebut melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa selama program berlangsung. Pendekatan ini memungkinkan saya untuk melihat konsistensi antara hasil wawancara dan observasi, sehingga memperkuat keabsahan data yang saya peroleh.

Meskipun triangulasi waktu juga merupakan salah satu metode triangulasi, dalam konteks penelitian ini, metode tersebut tidak saya jadikan fokus utama. Hal ini karena penelitian saya berfokus pada proses pembentukan karakter Islami yang bersifat berkelanjutan dan konsisten. Oleh karena itu, pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda tidak menjadi prioritas dibandingkan dengan variasi sumber dan teknik yang lebih relevan untuk menggali aspek-aspek penting dari program *Sayyidul Ayyâm*.

Dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, saya yakin bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi, serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh pemanfaatan media *YouTube* dalam membangun karakter Islami pada siswa kelas 5.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian SD IT Putra Harapan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Putra Harapan adalah salah satu institusi pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Al Mu'thie. Pada tahun 2006, Kepala Dinas Pendidikan Nasional mengeluarkan Surat Keputusan tentang izin mendirikan dan menyelenggarakan Sekolah Dasar Islam Terpadu Putra Harapan di Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat.



Gambar 1. SD IT Putra Harapan⁴⁸

Sekolah ini fokus pengembangan karakter Islami melalui program tahfiz Al-Qur'an, pengamalan doa-doa, serta praktik ibadah. Selain itu, mereka juga menawarkan program-program unggulan lainnya seperti pendidikan keterampilan hidup (*lifeskill*), pendidikan berbasis kebiasaan (*habbit forming*), pembangunan karakter (*character building*), penggunaan dua bahasa (*bilingual*), serta pendidikan kepemimpinan dan teknologi informasi (ICT). SD

⁴⁸ Hasil dokumentasi pada tanggal 11 September 2024 pukul 10.00 WIB.

IT Putra Harapan menggunakan kombinasi antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum Putra Harapan, dan Kurikulum 2013. Sekolah ini bertujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, mandiri, dan siap menjadi pemimpin di masa depan.⁴⁹

1. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya sekolah tempat menyemai calon pemimpin.

Misi:

- a. Menjadi sekolah unggulan yang berbasis karakter di Kabupaten Banyumas.
- b. Mengembangkan siswa memiliki kecerdasan majemuk (linguistik, logic matematik, spasial, intrapersonal, interpersonal, naturalis, fisik kinestik, music) sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Membekali siswa dengan kemampuan akademik, emosional, sosial dan spiritual.
- d. Memberikan Pelajaran aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.
- e. Mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- f. Membekali siswa memiliki kepemimpinan/leadership, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak Islami serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan karakter Islam.
- g. Menyiapkan siswa berprestasi untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

2. Aktivitas Harian

- a. *Character Building*.
- b. Sholat dhuha dan sholat sunnah rowatib.
- c. Layanan Individual/privat (baca, tulis, hitung, iqro' & Al-Qu'an).
- d. *Tahfidzul Qur'an* (3 Juz), Hadits pilihan, Dzikir dan Do'a harian.
- e. Wudhu dan Sholat Dzuhur berjama'ah.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

- f. Pembiasaan adab-adab keseharian (belajar, makan, thoharoh, ibadah, cuci piring dan gosok gigi).

3. Aktivitas Pekan dan Bulanan

- a. Ekstrakurikuler (Seni Lukis dan kaligrafi, seni tilawah, pramuka, beladiri pencak silat, music hadhroh atau rebana, *English for children*, olahraga dan memanah).
- b. Sholat berjama'ah.
- c. *Outdoor* dan *Outdoor Study*.
- d. Keorganisasian dan Kewirausahaan (*Leadership / Entrepreneurship*).

4. Fasilitas

- a. Ruang kelas yang nyaman dan kondusif
- b. Pusat sarana belajar
- c. Lab. Multimedia
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang UKS
- f. Musholla
- g. Ruang Sensori Integrasi
- h. Sarana Olah Raga⁵⁰

B. Program Sayyidul Ayyâm

1. Program Sayyidul Ayyâm

Program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan adalah kegiatan rutin yang bertujuan untuk memperkuat karakter Islami siswa, khususnya melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam. Program ini memanfaatkan media seperti *YouTube* untuk menyampaikan materi Islami, termasuk sejarah Islam, kisah para Nabi, serta nilai-nilai moral dan akhlak. Dengan cara ini, siswa diharapkan tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga terinspirasi untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁰ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 28 Agustus 2024 pukul 08.00 WIB.

Program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan memanfaatkan hari Jumat, yang dalam Islam dikenal sebagai *sayyidul ayyâm* atau "pemimpin" dari hari-hari lain dalam seminggu, untuk menguatkan karakter Islami siswa. Selain ditetapkan oleh Allah SWT sebagai hari penting, hari Jumat memiliki posisi yang istimewa dan dihormati dalam Islam sebagai waktu ibadah dan refleksi bersama. Keunggulan istilah ini menjadikannya momen yang tepat bagi siswa untuk mendalami nilai-nilai Islam melalui kegiatan-kegiatan pembaruan dan bimbingan spiritual. Melalui kegiatan ini, sekolah mengajarkan para siswa untuk menghargai dan mengagungkan hari Jumat, sekaligus memperkenalkan mereka pada nilai-nilai Islami yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Di samping melakukan kewajiban pada hari Jumat sebagai umat muslim kita juga menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan sunnah Nabi SAW., seperti melakukan segala bentuk kegiatan baik yang mengarah kepada ridha Allah SWT. Contohnya seperti membersihkan lingkungan sekitar, berbagi kepada sesama dan mengamalkan semua hal baik yang sudah diajarkan oleh Nabi SAW dan sahabat-sahabatnya yang tertulis dalam Al-Qur'an maupun Hadits.

Adapun kegiatan *Sayyidul Ayyâm* yang ada di SD IT Putra Harapan yaitu: Infaq, Jalan Sehat, Berbagi, Membersihkan Lingkungan, dan Menonton Film Islami. Dalam konteks pembentukan karakter Islam, menonton film atau video yang bernuansa Islami dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai adab, ibadah, dan akhlak. Program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan memanfaatkan media *YouTube* untuk menayangkan berbagai video edukasi yang berfokus pada pembentukan karakter Islami. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah menonton film bertema keagamaan yang dirancang untuk

⁵¹ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 28 Agustus 2024 pukul 08.00 WIB.

menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati.⁵²

Dengan dasar tersebut, pembahasan ini akan menguraikan bagaimana aktivitas menonton film yang disajikan melalui *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* berperan dalam membentuk karakter siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan.

a. Menonton Film Islami

Program *Sayyidul Ayyâm* menonton film adalah salah satu program yang disajikan melalui kanal *YouTube* dan dirancang untuk membangun karakter Islami siswa. Program ini biasanya menampilkan konten yang mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti pentingnya berbuat baik, disiplin dalam beribadah, menjaga etika dalam pergaulan, dan memahami sejarah Islam. Beberapa konten yang dihadirkan dalam program ini meliputi:

1. Pelajaran Tentang Ibadah

Program ini mengajarkan tata cara ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat, dengan penjelasan yang sederhana dan visual yang menarik. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui teori tentang ibadah, tetapi juga terdorong untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kisah-Kisah Islami

Program ini juga menyajikan kisah-kisah para Nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Muslim lainnya yang menjadi teladan dalam hal moralitas dan kejujuran. Kisah-kisah ini memberikan contoh nyata bagaimana karakter Islami seharusnya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Nilai-Nilai Kehidupan Sehari-Hari

Melalui program *Sayyidul Ayyâm* menonton film, siswa diajarkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari seperti tolong-

⁵² Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

menolong, menghormati orang tua, jujur, sabar, dan disiplin. Nilai-nilai ini dikemas dalam cerita yang mudah dipahami oleh anak-anak sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari.⁵³

Selain itu, pemilihan tema film yang ditonton diatur oleh tim kurikulum, dengan penyesuaian tema yang disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas maupun peringatan hari-hari besar Islam. Sebagai contoh, untuk siswa kelas 5, nama-nama kelas diambil dari tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam, seperti Abu Ubaidah bin Jarrah, Abdurrahman bin Auf, dan Zubair bin Awwam. Film yang ditayangkan berkaitan dengan kisah kehidupan tokoh-tokoh ini dan diintegrasikan dengan tema-tema pendidikan kontemporer, seperti larangan *bullying*, pentingnya menjaga pertemanan yang baik, serta topik-topik edukatif lainnya yang relevan dengan perkembangan siswa.

Adapun untuk film bertema hari-hari besar Islam, pemutaran biasanya dilakukan serentak di semua tingkat kelas. Misalnya, saat peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, film-film yang diputar adalah animasi yang mengisahkan tentang Nabi Muhammad SAW. Film-film tersebut mencakup sejarah kelahiran Nabi, perjuangan jihad beliau, keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki oleh Nabi, serta berbagai aspek kehidupan Rasulullah yang dapat dijadikan teladan bagi para siswa.⁵⁴ Dengan demikian, pemilihan film ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa tentang sejarah Islam, tetapi juga membantu dalam membentuk karakter Islami yang sesuai dengan usia dan pemahaman mereka.

⁵³ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 20 September 2024 pukul 08.00 WIB.

⁵⁴ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 20 September 2024 pukul 08.00 WIB.

Berikut adalah beberapa contoh *link YouTube* menonton film dalam program *sayyidul ayyâm* yang dilaksanakan di SD IT Putra Harapan:⁵⁵

Tabel 1. *Link YouTube* Menonton Film Islami⁵⁶

Kategori Film	Link dan Gambar	
Animasi Kisah Islami	 <p data-bbox="582 1077 935 1223">https://youtu.be/6e0bWCmWIm8?si=K2lRnGH_cMtJ075u</p> <p data-bbox="582 1256 959 1794">Video tersebut menceritakan percakapan antara Kak Wulan, Riko, dan robot Q110 tentang Isra Mi'raj. Cerita dimulai dengan Kak Wulan yang menegur Riko karena terburu-buru dalam melaksanakan salat. Setelah itu, mereka terlibat dalam kegiatan menggambar</p>	 <p data-bbox="981 1077 1342 1167">https://youtu.be/rTer5oZKS_Sg?si=ORHJojdOS8vskC-8</p> <p data-bbox="981 1200 1358 1514">Video tersebut menceritakan sejarah Nabi Muhammad yang lahir pada 12 Rabiul Awal sebagai yatim dan menjadi yatim piatu di usia 6 tahun.</p> <p data-bbox="981 1547 1358 1805">Cerita tentang Nabi Muhammad SAW yang lahir sebagai yatim dan menjadi yatim piatu di usia enam tahun dapat dihubungkan</p>

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

	<p>sebelum Kak Wulan pergi ke kajian Isra Mi'raj. Riko yang penasaran tentang Isra Mi'raj bertanya kepada robot Q110 untuk penjelasan. Robot Q110 kemudian membawa Riko dalam perjalanan ajaib untuk menjelaskan Isra Mi'raj, meng gambarkannya sebagai perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, kemudian naik ke Sidratul Muntaha untuk berbicara dengan Allah. Video tersebut ditutup dengan Riko dan Kak Wulan memandang bintang, mengagumi ciptaan Allah, dan membaca sebuah ayat tentang Isra Mi'raj.</p> <p>Cerita video tersebut dapat dihubungkan dengan pembangunan karakter Islami tanggung jawab pada siswa. Berikut salah satu contoh dan penjelasannya:</p> <p>Tanggung Jawab dalam Salat</p> <p>Kak Wulan menegur Riko karena terburu-buru dalam</p>	<p>dengan pembentukan karakter empati siswa, contohnya:</p> <p>Nabi Muhammad SAW sejak kecil telah mengalami berbagai kesulitan, termasuk kehilangan kedua orang tuanya. Sebagai seorang yatim piatu, beliau merasakan bagaimana hidup tanpa kehadiran sosok ayah dan ibu yang melindungi dan merawat. Pengalaman ini menjadikan beliau seseorang yang sangat memahami penderitaan orang lain, terutama kaum lemah seperti anak yatim, fakir miskin, dan orang-orang tertindas.</p> <p>Dalam program <i>Sayyidul Ayyâm</i>, kisah ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk belajar memahami perasaan orang lain yang mengalami kesulitan, seperti teman yang kurang beruntung secara ekonomi atau yang menghadapi masalah keluarga.</p>
--	--	---

	<p>melaksanakan salat, mengingatkan pentingnya melaksanakan salat dengan khusyuk sebagai bentuk tanggung jawab seorang Muslim kepada Allah. Hal ini mencerminkan bahwa seorang siswa yang bertanggung jawab dalam program <i>Sayyidul Ayyâm</i> juga harus serius dan konsisten menjalankan ibadahnya, termasuk salat, dengan benar.</p>	
	 <p>https://youtu.be/kUdN2ehXUp4?si=ey2aQD7dLmVrNnIq</p> <p>Dalam video ini, Dodo bersama keluarga Syamil melaksanakan ibadah umroh. Setelah sholat, Syamil meminta ayahnya menjelaskan tentang</p>	 <p>https://youtu.be/hM1NL16nqXY?si=ywy4fZYY7pzt0y60</p> <p>Video ini menceritakan kelahiran Nabi Muhammad pada 12 Rabiul Awal dan menyisipkan kisah perselisihan Dodo dan Anto di lapangan basket Dodo</p>

	<p>Khulafaur Rasyidin dan jasa-jasa mereka. Ayah pun mengisahkan perjuangan para Khulafaur Rasyidin sebagai teladan yang dapat diikuti.</p> <p>Cerita tentang Dodo bersama keluarga Syamil yang melaksanakan ibadah umroh dan mendengarkan kisah Khulafaur Rasyidin dapat dihubungkan dengan karakter Islami tanggung jawab. Berikut salah satu keterkaitannya:</p> <p>Dalam program <i>Sayyidul Ayyâm</i>, siswa dapat diajak merefleksikan sikap tanggung jawab yang dicontohkan oleh Khulafaur Rasyidin, seperti, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari di rumah dan sekolah, seperti sholat tepat waktu atau mengerjakan PR.</p>	<p>mengklaim haknya dengan merujuk pada istilah <i>Assabiqunal Awwalun</i>, yang memicu kebingungan teman-temannya. Pak Guru olahraga kemudian menjelaskan makna dan keutamaan <i>Assobiqunal Awwalun</i> kepada mereka.</p> <p>Cerita dalam video tersebut dapat dihubungkan dengan karakter Islami tanggung jawab siswa, contohnya berani mengambil sikap atas perbuatannya (seperti Dodo yang mengemukakan pendapat) dan mau belajar dari penjelasan guru dan memahami keutamaan istilah <i>Assabiqunal Awwalun</i> sebagai contoh para sahabat Nabi yang bertanggung jawab atas keimanan mereka, meskipun menghadapi tantangan besar.</p>



<https://youtu.be/-O1IizfRofA?si=CuLMxZQI5Zx4htiJ>

Video ini menceritakan tentang Dodo yang diberi amanah oleh ibunya untuk mengantarkan donat kepada Pak Somad. Namun, donat tersebut malah dimakan oleh Dodo dan teman-temannya. Kak Nadia kemudian menjelaskan bahwa tindakan Dodo tidak amanah, dan ia mengajarkan pentingnya sifat amanah, yang merupakan salah satu dari empat sifat Nabi Muhammad.

Cerita tentang Dodo yang tidak menjalankan amanah ibunya dapat dihubungkan dengan karakter Islami tanggung jawab yang menjadi salah satu tujuan pembentukan karakter dalam



<https://youtu.be/e4oiqKWreuc?si=DosrroE75iU2rwLw>

Video ini menceritakan Nabi Muhammad yang lahir pada 12 Rabiul Awal. Dodo, Syamil, dan Wong terkesima saat melihat pertunjukan sulap di pasar malam dan mengira itu mukjizat. Kak Nadia menjelaskan bahwa itu hanya trik, lalu mengajak mereka untuk memahami apa sebenarnya mukjizat.

Cerita tersebut dapat dikaitkan dengan karakter Islami jujur, contohnya dalam program *Sayyidul Ayyâm*, siswa dapat diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang pentingnya jujur dalam menghadapi hal-hal yang menipu mata, seperti trik sulap. Kegiatan seperti membuat cerita ulang, berdialog, atau bermain peran dapat membantu siswa

	<p>program <i>Sayyidul Ayyâm</i>, contohnya:</p> <p>Program <i>Sayyidul Ayyâm</i> sering kali melibatkan kegiatan praktis yang melatih tanggung jawab, seperti menjaga kebersihan kelas, menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, atau membantu orang tua di rumah. Melalui cerita ini, siswa dapat diajak untuk merenungkan bahwa menjalankan tugas dengan baik, seperti mengantarkan donat tanpa melanggar amanah, adalah bentuk tanggung jawab yang harus mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>menginternalisasi nilai kejujuran sebagai bagian dari karakter Islami yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	 <p>https://youtu.be/KyG7JDopZs8?si=p1TV61vGXVtV8Lfm</p>	 <p>https://youtu.be/cLC7P42csRQ?si=rpdxOx5TFxUcfvTQ</p>

	<p>Dalam cerita, regu pramuka yang dipimpin Syamil tersesat di sungai, dan Dodo mengajak teman-temannya berenang. Saat asyik berenang, Pak Guru datang dan menegur mereka Pak Guru mengingatkan agar dalam kegiatan kepramukaan, mereka mencontoh sifat-sifat para Nabi yang memiliki Ulu Azmi, lalu menjelaskan makna Ulu Azmi kepada mereka.</p> <p>Cerita ini dapat dihubungkan dengan karakter tanggung jawab, contohnya dalam konteks program <i>Sayyidul Ayyâm</i>, siswa dapat belajar untuk bertanggung jawab dalam setiap tindakan, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam situasi sulit. Tanggung jawab ini juga mencakup kesadaran akan konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil. Sebagai contoh, seorang siswa yang memiliki</p>	<p>Dalam cerita, Dodo melihat Syamil dan Anto memecahkan celengan mereka dan meminta bagian dari hasilnya, seperti halnya kaum Anshor yang berbagi harta dengan kaum Muhajirin. Ayah pun menjelaskan tentang kaum Muhajirin dan Anshor, serta perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Cerita tentang Dodo yang melihat Syamil dan Anto memecahkan celengan mereka dan berbagi hasilnya dapat dihubungkan dengan karakter islami empati. Dalam cerita tersebut, tindakan Syamil dan Anto yang saling berbagi menunjukkan rasa empati, yaitu kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Seperti halnya kaum <i>Anshor</i> yang dengan tulus berbagi harta dengan kaum <i>Muhajirin</i>, tindakan berbagi ini mencerminkan kepedulian terhadap orang lain</p>
--	--	--

	<p>karakter tanggung jawab akan berpikir matang sebelum bertindak, seperti memprioritaskan keselamatan diri dan teman-temannya sebelum melakukan aktivitas apapun, seperti berenang di sungai.</p>	<p>dan kemampuan untuk merasakan kebutuhan orang lain, yang merupakan nilai empati dalam Islam.</p> <p>Ayah yang menjelaskan tentang perjuangan dan pengorbanan kaum <i>Muhajirin</i> dan <i>Anshor</i> mengajarkan kepada Dodo bahwa berbagi dan saling membantu adalah bagian dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, siswa dalam program <i>Sayyidul Ayyâm</i> diajarkan untuk memiliki empati, yaitu peduli terhadap sesama dan tidak hanya mementingkan diri sendiri, melainkan juga memperhatikan dan membantu orang lain yang membutuhkan.</p>
Ibadah	 <p>https://youtu.be/OrqOj_zWHiI?si=bKITxG9a6oJ1Fchv</p>	 <p>https://youtu.be/OrqOj_zWHiI?si=bKITxG9a6oJ1Fchv</p>

	<p>Dalam video tersebut Syamil dan Dodo mengajak teman-teman untuk berwudhu seperti Nabi.</p>	<p>Dalam video tersebut Syamil dan Dodo mengajak teman-teman untuk belajar sholat seperti Nabi.</p>
	<div data-bbox="804 609 1129 824" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="584 860 1353 896">https://youtu.be/j0kgLOu85ZM?si=gZurQI2WsdMqOSxM</p> <p data-bbox="584 931 1353 1016">Dalam video tersebut Syamil dan Dodo mengenalkan tata cara berwudhu</p>	
<p>Kehidupan sehari-hari</p>	<div data-bbox="799 1122 1134 1323" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="584 1359 1353 1444">https://youtu.be/GRUq-Kb3yuw?si=CSUtVLxDEWVp3u-M</p> <p data-bbox="584 1480 1353 1964">Dalam video Sok Tahu oleh Ustadz Dr. Syafiq Reza Basalamah, MA, tema utama yang dibahas adalah bahaya dari terlalu percaya diri dalam pengetahuan tanpa memiliki pemahaman yang mendalam atau keahlian, yang sering disebut sebagai sok tahu. Ustadz Syafiq menekankan bahwa banyak orang berbicara mengenai masalah agama atau isu-isu di luar pengetahuan mereka yang sesungguhnya, yang dapat menyesatkan orang lain. Beliau mengingatkan agar pendengar lebih rendah hati dan mencari ilmu dari sumber</p>	

	<p>yang berkualitas, karena pengetahuan yang benar datang dengan pemahaman yang mendalam dan kerendahan hati. Ceramah ini mendorong kesadaran diri, pembelajaran terus-menerus, dan bergantung pada ajaran yang sah dalam Islam untuk menghindari menyesatkan orang lain.</p> <p>Cerita dalam video Sok Tahu oleh Ustadz Dr. Syafiq Reza Basalamah, MA, sangat relevan untuk menghubungkan dengan karakter jujur pada siswa dalam program <i>Sayyidul Ayyâm</i>. Dalam ceramah tersebut, Ustadz Syafiq menekankan pentingnya memiliki pengetahuan yang mendalam dan tidak berbicara atau mengklaim sesuatu tanpa pemahaman yang benar. Hal ini berhubungan langsung dengan nilai jujur, di mana seseorang yang jujur akan menghindari menyebarkan informasi yang tidak diketahui atau belum dipahami sepenuhnya.</p> <p>Siswa yang jujur akan berkata sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan tidak berusaha mengklaim tahu tentang hal-hal yang sebenarnya tidak dipahaminya. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Syafiq, berbicara tanpa dasar yang kuat bisa menyesatkan orang lain. Siswa yang jujur akan lebih berhati-hati dalam berbicara, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan agama dan ilmu pengetahuan. Mereka akan mencari sumber yang sah dan berkualitas untuk memperdalam pemahaman mereka, menghindari sok tahu yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.</p>
--	--

Tujuan dari menonton film Islami pada program *Sayyidul Ayyâm* adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang ajaran Islam, menginspirasi pembentukan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islami, serta menyediakan alternatif hiburan yang

mendidik dan bermanfaat bagi umat Muslim. Film-film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pesan moral yang kuat, menggugah kesadaran spiritual, dan mengingatkan kita pada pentingnya menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan agama.

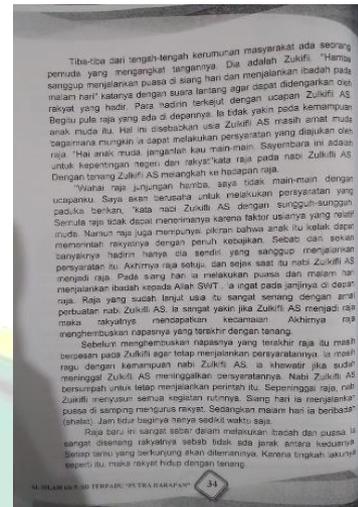
Pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam sistem pendidikan dapat mencakup berbagai aspek tanpa harus selalu mengacu pada istilah kurikulum. Sebagai contoh, dalam kegiatan menonton film kisah Islami, anak-anak diajarkan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Kegiatan ini juga berkaitan erat dengan persiapan mereka untuk mengikuti lomba-lomba seperti pildacil atau kompetisi hafalan. Selama menonton, anak-anak juga diminta untuk membuat ringkasan atau mencatat poin-poin penting dari film yang mereka tonton, yang bertujuan melatih kemampuan menulis serta meningkatkan konsentrasi mereka. Keterampilan menulis ini sangat relevan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga secara tidak langsung kegiatan tersebut mendukung pengembangan literasi siswa.

Selain itu, salah contoh pendekatan pembelajaran dengan program *sayyidul ayyâm* menonton film dapat ditemukan dalam penggunaan film bertema “amanah” yang diintegrasikan dengan mata pelajaran Al-Islam, ketika membahas kisah Nabi Zulkifli AS dan Nabi Daud AS yang sedang dipelajari yaitu:⁵⁷

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.



Gambar 2. Contoh Video menonton film dalam program *sayyidul ayyâm*



Gambar 3. Materi Nabi Zulkifli AS dalam buku *Al-Islam kelas 5*



Gambar 4. Materi Nabi Daud AS dalam buku *Al-Islam kelas 5*⁵⁸

Kedua nabi ini menunjukkan bahwa amanah bukan hanya sekadar menjalankan tugas, tetapi melibatkan tanggung jawab yang besar kepada Allah SWT dan umat. Nabi Zulkifli AS mengajarkan

⁵⁸ Hasil dokumentasi pada tanggal 11 September 2024 pukul 10.00 WIB.

kita tentang ketabahan dan komitmen dalam memikul tugas, sementara Nabi Daud AS mencontohkan bagaimana kekuasaan dan keterampilan harus digunakan dengan penuh tanggung jawab dan keadilan. Keduanya menjadi teladan dalam menjaga amanah dengan integritas tinggi serta pengabdian yang ikhlas untuk kebaikan umat.

Berikut adalah urutan kegiatan menonton film sejarah Islami pada program *Sayyidul Ayyâm*:

- 1) **Pembukaan Acara:** Sambutan dari pembawa acara yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini yaitu memberikan pengantar singkat tentang film yang akan ditonton serta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Panggilan Jihad. Dalam hal ini guru yang bertugas membimbing kegiatan menonton film dilakukan secara bergilir atau tidak tetap.

Seperti yang telah disampaikan oleh salah satu peserta didik SD IT Putra Harapan:

“Sebelum menonton film, biasanya kita berkumpul dulu di kelas atau masjid, mendengarkan guru memberi kata pengantar tentang film yang akan ditonton, lalu berdo’a bersama sebelum mulai menonton.”⁵⁹



Gambar 5. Sambutan Dari Pembawa Acara

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Arya Bima (Siswa kelas 5 B), pada tanggal 11 September 2024 pukul 09.30 WIB.



Gambar 6. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dilanjutkan Menyanyikan Lagu Panggilan Jihad

- 2) **Penayangan Film:** Menonton film sejarah Islami yang telah dipilih, yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai Islami yang inspiratif.



Gambar 7. Menonton Film di Masjid Maryam (Ikhwan)



Gambar 8. Menonton Film di dalam ruang kelas (Akhwat)⁶⁰

⁶⁰ Hasil dokumentasi pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

- 3) **Diskusi, Refleksi dan Tanya Jawab:** Setelah film selesai, peserta diajak untuk berdiskusi mengenai nilai-nilai yang bisa dipelajari dari film tersebut. Diskusi ini bisa dipandu oleh moderator atau pemateri yang memberikan penjelasan lebih mendalam tentang sejarah yang ditampilkan dan siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat terkait film yang telah ditonton, serta pelajaran yang bisa diambil dari kisah sejarah tersebut.



Gambar 9. Proses Diskusi, Refleksi dan Tanya Jawab

- 4) **Penutupan Acara:** Penyampaian kesimpulan dari diskusi dan refleksi, serta pesan penutup yang mengingatkan pentingnya mengambil hikmah dari sejarah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

2. Tujuan Program *Sayyidul Ayyâm*

Program *Sayyidul Ayyâm* bertujuan untuk membentuk dan menanamkan karakter Islami pada anak-anak sejak dini dengan memberikan mereka pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam melalui kegiatan yang dirancang khusus. Salah satu tujuan utama program ini adalah untuk memperkenalkan anak-anak pada pentingnya hari Jumat sebagai hari yang istimewa dalam Islam, yang disebut *Sayyidul Ayyâm*

⁶¹ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

atau "Penghulu Hari". Dengan mengenalkan dan membiasakan mereka untuk menjalankan ibadah dan aktivitas positif pada hari Jumat, seperti salat Jumat, infaq, dan berbagi, program ini berupaya menanamkan kebiasaan beribadah dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk karakter sosial anak-anak melalui aktivitas berbagi dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Misalnya, kegiatan membersihkan lingkungan dan infaq mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama, yang merupakan nilai-nilai inti dalam Islam. Dengan demikian, program ini tidak hanya membentuk aspek spiritual tetapi juga sosial dari perkembangan karakter anak-anak, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang tidak hanya taat beribadah tetapi juga peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Program *Sayyidul Ayyâm* juga bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak, dengan menggunakan berbagai metode, seperti menonton film sejarah Nabi melalui media *YouTube*. Ini memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar tentang sejarah dan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam format yang menarik dan mudah diakses. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar agama serta memperkuat nilai-nilai Islami dalam diri mereka. Dengan pendampingan yang tepat, program ini dapat menjadi sarana efektif dalam membangun fondasi karakter Islami yang kokoh sejak usia dini.⁶²

Program *Sayyidul Ayyâm* yang mencakup kegiatan seperti membersihkan lingkungan, infaq, berbagi, jalan sehat, dan menonton film sejarah Nabi melalui media *YouTube* memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Salah satu kelebihannya adalah penggabungan kegiatan praktis dengan nilai-nilai spiritual yang dapat membentuk karakter anak sejak

⁶² Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

dini. Kegiatan membersihkan lingkungan, misalnya, tidak hanya mengajarkan anak tentang kebersihan, yang merupakan sebagian dari iman, tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan semacam ini efisien dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial pada anak-anak.

Namun, program ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Penggunaan media digital seperti *YouTube* untuk menonton film sejarah Nabi, meskipun menarik dan mudah diakses, dapat membawa risiko paparan konten yang tidak sesuai jika tidak diawasi dengan baik. Meskipun media digital adalah alat edukatif yang kuat, ada potensi masalah dalam hal kontrol kualitas dan validitas konten yang disampaikan. Selain itu, kegiatan seperti infaq dan berbagi mungkin kurang dipahami maknanya oleh anak-anak jika tidak disertai dengan penjelasan yang mendalam tentang tujuan dan manfaat dari tindakan tersebut.⁶³

Agar program *Sayyidul Ayyâm* dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien, penting untuk memastikan adanya pendampingan dan bimbingan yang memadai dari guru atau orang tua selama kegiatan berlangsung. Hal ini akan membantu anak-anak memahami makna dan pentingnya setiap aktivitas yang mereka lakukan, baik itu membersihkan lingkungan, berbagi dengan sesama, maupun menonton film sejarah Nabi. Dengan pengawasan yang tepat, program ini dapat menjadi sarana yang efisien untuk menanamkan nilai-nilai Islami dan membentuk karakter yang kuat dan mulia pada anak-anak sejak usia dini.

C. Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Program *Sayyidul Ayyâm* untuk Membangun Karakter Siswa SD IT Putra Harapan

Program *sayyidul ayyâm* di SD IT Putra Harapan merupakan program lembaga. Seperti yang disampaikan oleh Utadzah Tanti Wismanto, S.Sos:

⁶³ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 28 Agustus 2024 pukul 08.00 WIB

“Program *sayyidul ayyâm* ini diterapkan dari jenjang PAUD-SMA tetapi kegiatannya berbeda-beda sesuai jenjang kelas masing-masing. Sebelumnya disebut Jum’at Berkah, namun sekarang kegiatannya lebih berkembang dan lebih banyak jadi diistilahkan sebagai *sayyidul ayyâm*. Untuk tingkat SD itu ada kegiatan jalan sehat, berbagi atau infaq, bersih-bersih, dan menonton film animasi tokoh Islami.”⁶⁴

Integrasi nilai-nilai Islami dalam konteks pendidikan merupakan langkah strategis yang dirancang untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam. Di SD IT Putra Harapan, program *Sayyidul Ayyâm* tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai Islami yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pemanfaatan media *YouTube* sebagai alat bantu pembelajaran, program ini menawarkan pengalaman yang interaktif dan menarik, yang diharapkan mampu memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai esensial seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

Pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata, terutama di lingkungan sekolah yang berkomitmen pada pengembangan karakter siswa. Di SD IT Putra Harapan, program *Sayyidul Ayyâm* berperan sebagai salah satu upaya untuk memasukkan nilai-nilai keislaman ke dalam proses pembelajaran, dengan tujuan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang kuat dan integritas yang tinggi. Dalam konteks ini, integrasi nilai-nilai Islami menjadi suatu keharusan, karena pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk karakter holistik yang akan membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Pada pembahasan berikut, akan diuraikan sejumlah poin penting yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islami dalam pelaksanaan program *Sayyidul Ayyâm*:

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

⁶⁵ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

1. Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Kurikulum

Integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum pendidikan di SD IT Putra Harapan adalah langkah fundamental yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang holistik. Nilai-nilai Islami, yang mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan empati, berfungsi sebagai pedoman moral yang dapat membimbing siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memasukkan nilai-nilai ini dalam kurikulum adalah upaya untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kepribadian yang baik.⁶⁶

2. Strategi Pengintegrasian Nilai-Nilai Islami dalam Konten Video

Dalam program *Sayyidul Ayyâm*, konten video yang disajikan dirancang secara khusus untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami. Misalnya, video yang menggambarkan situasi nyata di mana kejujuran diuji, atau skenario yang menunjukkan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama. Konten-konten ini disusun untuk menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan cara yang lebih efektif. Dengan menggunakan media visual, siswa tidak hanya mendengar atau membaca tentang nilai-nilai ini, tetapi juga melihat penerapan langsung dalam konteks yang relevan dengan kehidupan mereka.⁶⁷

⁶⁶ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

3. Metode Penyampaian Nilai-Nilai Islami melalui Diskusi dan Refleksi

Setelah menonton video, metode diskusi dan refleksi digunakan untuk mendalami nilai-nilai Islami yang telah disampaikan. Diskusi memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah mereka saksikan. Melalui interaksi ini, siswa dapat merenungkan dan menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses refleksi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.⁶⁸

4. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islami

Peran guru sebagai fasilitator dalam program *Sayyidul Ayyâm* sangat penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan mentor bagi siswa. Melalui bimbingan yang diberikan, guru dapat membantu siswa menginterpretasikan nilai-nilai Islami dalam konteks yang lebih luas, sehingga siswa dapat mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dan interaksi sosial mereka. Guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk diskusi, di mana siswa merasa nyaman untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka.

5. Evaluasi dan Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islami terhadap Karakter Siswa

Evaluasi terhadap program *Sayyidul Ayyâm* sangat penting untuk mengukur dampak integrasi nilai-nilai Islami terhadap karakter siswa. Penilaian ini dapat dilakukan melalui pengamatan langsung,

⁶⁸ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

kuesioner, atau wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis, sekolah dapat menentukan sejauh mana program ini berhasil dalam membentuk kepribadian siswa. Hasil dari evaluasi ini tidak hanya memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam aspek karakter, tetapi juga membantu dalam perbaikan program di masa mendatang.⁶⁹

6. Tantangan dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islami di Era Digital
Dalam konteks modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan media digital yang pesat, terdapat berbagai tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh negatif dari konten media sosial dan internet yang seringkali bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk membekali siswa dengan kemampuan kritis dalam menyaring informasi yang mereka terima. Selain itu, tantangan lainnya adalah menjaga perhatian siswa di tengah banyaknya distraksi digital. Sekolah perlu mengembangkan strategi yang inovatif untuk menjadikan pendidikan karakter melalui media digital tetap relevan dan menarik bagi siswa.⁷⁰

SD IT Putra Harapan dirancang untuk membentuk karakter Islami siswa melalui pendekatan interaktif dan visual yang menggunakan *YouTube* sebagai sarana penyampaian nilai-nilai penting, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Program ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mencakup tiga komponen utama dari kajian Thomas Lickona: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*, yang membentuk pemahaman, perasaan, dan tindakan siswa berdasarkan nilai-nilai Islami yang dipelajari.

Dalam aspek *moral knowing*, video yang disajikan mengandung contoh-contoh nyata tentang kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari, yang membantu siswa memahami bagaimana karakter

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 3 September 2024 pukul 09.00 WIB.

Islami dapat diterapkan secara praktis. Misalnya, video tentang kejujuran menekankan pentingnya berkata dan bertindak sesuai kebenaran, serta menghadirkan situasi di mana kejujuran seseorang diuji. Setelah menonton, siswa diminta untuk berdiskusi dan merangkum nilai-nilai yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat menganalisis dan memaknai pentingnya kejujuran dalam kehidupan nyata.

Selanjutnya, dalam aspek *moral feeling*, program ini bertujuan untuk menumbuhkan empati dan tanggung jawab dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan nilai-nilai tersebut secara emosional. Empati, misalnya, ditumbuhkan melalui video yang menampilkan situasi sosial yang sulit, seperti penderitaan atau kebutuhan orang lain. Melalui visualisasi ini, siswa diajak untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, yang diperkuat dengan diskusi dan refleksi. Mereka didorong untuk merasa iba, bersyukur, dan terdorong untuk bertindak dengan kasih sayang. Begitu pula dengan tanggung jawab; siswa diberi tugas membuat ringkasan atau tugas lainnya setelah menonton video. Ini mendorong mereka untuk merasakan pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik dan memahami tanggung jawab atas setiap tindakan mereka.

Pada akhirnya, dalam aspek *moral action*, siswa didorong untuk menerapkan nilai-nilai Islami melalui tindakan nyata yang dipraktikkan sehari-hari. Misalnya, ketika seorang siswa mengganggu temannya saat menonton video dan diminta berdiri sebagai konsekuensi, ia menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab untuk menerima hukuman tersebut. Teman-temannya yang mengajak duduk kembali menyaksikan keteguhan siswa tersebut, yang menolak dan memilih untuk menerima konsekuensinya, memperlihatkan komitmen terhadap tanggung jawab atas tindakannya. Selain itu, empati yang sudah dipupuk melalui visualisasi penderitaan orang lain mendorong siswa untuk berbagi atau membantu sesama, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.⁷¹

⁷¹ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

Dengan demikian, program ini menggabungkan elemen pemahaman, perasaan, dan tindakan yang holistik, sehingga nilai-nilai Islami benar-benar terinternalisasi pada siswa. Program ini efektif membentuk siswa yang tidak hanya tahu dan memahami nilai-nilai moral Islami, tetapi juga merasa terdorong secara emosional untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari mereka, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.⁷²

Hal ini selaras dengan tujuan program *Sayyidul Ayyâm*, yang diadakan setiap hari Jumat di lingkungan pendidikan Islam seperti SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu). Program tersebut mengintegrasikan kegiatan keagamaan dan sosial yang bertujuan memperkuat nilai-nilai Islami siswa, termasuk empati, melalui berbagai aktivitas, termasuk menonton film. Kegiatan menonton ini dipilih sebagai bagian dari program *Sayyidul Ayyâm* karena berpotensi mengembangkan karakter Islami siswa, dengan menanamkan nilai-nilai kepekaan sosial dan tanggung jawab sejak dini. Aspek-aspek yang dipertimbangkan dalam memasukkan kegiatan menonton film sebagai bagian dari program *sayyidul ayyâm* untuk membangun dan mengembangkan karakter siswa antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penguatan nilai-nilai agama

Penguatan nilai-nilai agama adalah upaya sistematis untuk memperkuat, mengembangkan, serta menerapkan ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan, baik di ranah pribadi maupun sosial. Di SD IT Putra Harapan, program *Sayyidul Ayyâm* berperan penting dalam mewujudkan hal ini. Salah satu metode yang digunakan adalah melalui penayangan film tentang tokoh-tokoh Islam yang berakhlak mulia. Film-film tersebut dipilih secara cermat untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para tokoh besar Islam. Setelah menonton, guru akan memfasilitasi diskusi dan menjelaskan lebih lanjut tentang akhlak dan

⁷² Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

moral yang baik menurut ajaran Islam, sehingga anak-anak tidak hanya memahami, tetapi juga dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.⁷³

Melalui program ini, siswa diajak untuk mengenal, meneladani, dan mencintai tokoh-tokoh Islami yang mereka pelajari. Pengalaman visual dan emosional yang dihadirkan oleh film, dipadukan dengan diskusi yang mendalam, membantu memperkuat penanaman nilai-nilai agama pada diri siswa. Mereka diajarkan untuk mempraktikkan akhlak terpuji, seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab, dalam kehidupan sehari-hari. Program *Sayyidul Ayyâm* menjadi sarana efektif dalam membentuk kesadaran spiritual yang mendalam, sekaligus memperkuat kecintaan siswa terhadap ajaran Islam dan para tokohnya, yang akan menjadi panduan mereka dalam bertumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia.⁷⁴

2. Peningkatan akhlak dan moral

Melalui kegiatan yang terstruktur setiap hari Jumat, siswa diajarkan nilai-nilai kesabaran, kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Misalnya, berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebaikan kepada sesama sehingga dapat menumbuhkan empati dan rasa peduli pada siswa. Misalnya, siswa diajak berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti berbagi dengan sesama, membersihkan lingkungan, atau membantu teman, yang semuanya berkontribusi dalam menumbuhkan empati dan kepedulian. Kegiatan ini tidak hanya melatih siswa untuk bersikap baik kepada orang lain, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kesadaran bahwa setiap tindakan kebaikan adalah bagian dari ibadah dan refleksi dari akhlak mulia yang diajarkan oleh agama.

Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbuat baik dan mengikuti ajaran agama dalam membentuk akhlak mulia. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan yang

⁷³ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 6 September 2024 pukul 08.00 WIB.

⁷⁴ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 6 September 2024 pukul 08.00 WIB.

mengedepankan nilai-nilai Islami, mereka tidak hanya memahami pentingnya perilaku baik secara teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan ini, siswa didorong untuk menjadikan akhlak mulia sebagai bagian dari identitas mereka, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Program ini, dengan demikian, menjadi sarana yang efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas moral, rasa tanggung jawab sosial, serta kesadaran spiritual yang kuat.⁷⁵

3. Pengembangan sikap sosial

Selama kegiatan menonton film, anak-anak juga diberikan pembelajaran tentang keterampilan sosial melalui diskusi. Setiap selesai menonton, mereka diajak untuk terlibat dalam diskusi dengan teman-teman atau guru pendamping. Dalam proses diskusi ini, anak-anak dilatih untuk menghargai pandangan orang lain, berperan aktif dalam membantu menjelaskan ide-ide yang belum dipahami, serta bertukar pendapat secara konstruktif.

Keterlibatan siswa dalam diskusi setelah menonton film juga memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan mereka. Dengan berlatih bertukar pendapat secara konstruktif, siswa memahami pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai pemahaman yang lebih baik. Mereka belajar bahwa setiap individu memiliki pandangan yang berharga, dan membantu orang lain adalah bagian dari pengamalan nilai-nilai Islami. Selain itu, diskusi tersebut melatih siswa untuk berpikir kritis, menilai berbagai perspektif, dan mengambil hikmah dari cerita yang ditampilkan dalam film. Keterampilan komunikasi dan kerja sama yang dikembangkan melalui kegiatan ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.⁷⁶

⁷⁵ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 20 September 2024 pukul 08.00 WIB.

⁷⁶ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 6 September 2024 pukul 08.00 WIB.

4. Disiplin dan manajemen waktu

Melalui program *Sayyidul Ayyâm*, siswa di SD IT Putra Harapan belajar untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu, berkat penjadwalan yang baik oleh pihak kesiswaan. Dengan adanya kegiatan rutin yang teratur, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan mengelola aktivitas mereka dengan lebih efisien. Keterampilan manajemen waktu ini sangat penting, tidak hanya dalam konteks sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Mereka belajar untuk memprioritaskan kegiatan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas. Dengan demikian, mereka tidak hanya berkembang dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek kedisiplinan yang mendukung pembentukan karakter positif.⁷⁷

Secara keseluruhan, kegiatan menonton film sejarah Islami dalam program *Sayyidul Ayyâm* sangat relevan dan efektif sebagai alat untuk pengembangan karakter siswa. Program ini mengintegrasikan pendidikan spiritual, moral, sosial, dan kedisiplinan dalam bentuk kegiatan yang terarah dan rutin. Melalui film, siswa diajak untuk memahami dan merenungkan nilai-nilai keislaman, yang selanjutnya diperdalam melalui diskusi dan aktivitas sosial. Keberhasilan program ini sangat tergantung pada konsistensi pelaksanaannya, dukungan aktif dari para guru, serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan yang diadakan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang kuat, sesuai dengan ajaran Islam, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.⁷⁸

D. Pemanfaatan Media *YouTube* dalam Program *Sayyidul Ayyâm* Sebagai Pendukung Pengembangan Karakter Islami

Media *YouTube* telah menjadi salah satu alat digital yang potensial untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis karakter, khususnya dalam

⁷⁷ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 13 September 2024 pukul 08.00 WIB.

⁷⁸ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 6 September 2024 pukul 08.00 WIB.

program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan. Pemanfaatan platform ini tidak hanya membantu memperdalam pemahaman agama, tetapi juga mengembangkan karakter Islami siswa melalui konten-konten yang menarik, relevan, dan edukatif. Berikut adalah beberapa bentuk pemanfaatan *YouTube* dalam program ini:

1. Penyajian Video Edukatif dan Animasi Islami

YouTube menyediakan beragam video edukatif dan animasi Islami yang dirancang untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam secara menarik dan mudah dipahami, terutama oleh siswa sekolah dasar. Konten seperti kisah Nabi, adab sehari-hari, serta pelajaran moral yang dikemas dalam bentuk animasi menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak.

Seperti yang telah disampaikan oleh salah satu peserta didik SD IT Putra Harapan:

“Iya, animasinya sangat menarik. gambarnya bagus dan ceritanya mudah dipahami, jadi aku bisa mengikuti alur ceritanya dengan baik dan bagian yang paling menarik menurutku adalah saat Nabi menghadapi tantangan dengan sabar dan bijaksana. itu membuatku kagum bagaimana beliau bisa tenang dan percaya pada Allah di saat-saat sulit.”⁷⁹

Video-video seperti ini menjadi pendukung kegiatan *Sayyidul Ayyâm*, misalnya dalam sesi menonton bersama di kelas. Sehingga guru-guru di SD IT Putra Harapan memanfaatkannya sebagai pendukung kegiatan *sayyidul ayyâm* untuk mengajarkan adab-adab Islami secara interaktif, seperti bagaimana bersikap sopan kepada orang tua, guru, dan teman. Animasi Islami ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan adab sehari-hari, seperti bagaimana bersikap sopan terhadap orang tua, guru, dan teman. Melalui animasi ini juga, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga diharapkan mampu meneladani nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Arya Bima (Siswa Kelas 5 B), pada tanggal 11 September 2024 pukul 09.30 WIB.

2. Media Dokumentasi Kegiatan Sosial dan Inspiratif

Mudahnya penggunaan *YouTube* menjadikan alasan bagi guru-guru di SD IT Putra Harapan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa-siswanya agar orang tua dapat mengetahui kegiatan anak-anak mereka disekolah sehingga adanya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mendidik anak-anak. Selain berperan aktif dalam kegiatan, siswa juga dapat menonton video ini untuk meningkatkan empati dan kepedulian sosial mereka. Dengan menonton video kegiatan sosial, siswa bisa terinspirasi untuk melakukan hal-hal serupa di lingkungan mereka. Ini bisa mendorong mereka untuk lebih berperan dalam kegiatan sosial yang diadakan sekolah atau dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos:

“Biasanya kita menggunakan *YouTube* short untuk promosi kegiatan sekolah atau untuk dokumentasi kegiatan anak yang akan kita bagikan kepada orang tua mereka. Biasanya streaming agar orang tua dapat mengetahui kegiatan anak-anak mereka disekolah dan memang sangat diperlukan, dan sebagai salah satu cara kita berkomunikasi dengan orang siswa.”⁸⁰

Selain itu, video dokumentasi kegiatan sosial seperti bakti sosial atau penggalangan dana dapat menjadi media inspirasi bagi siswa. Melalui video-video ini, siswa diajak untuk mengembangkan empati dan kepedulian sosial. Mereka dapat belajar dari pengalaman nyata teman-teman mereka, yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Pemanfaatan *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan. Dengan berbagai macam konten yang menarik dan edukatif, *YouTube* dapat membantu siswa lebih memahami ajaran Islam secara menyenangkan, meningkatkan hafalan mereka, serta mengembangkan karakter

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

Islami yang kuat. Namun, pemilihan konten harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan usia siswa.

E. Tantangan dan solusi dalam penerapan program *sayyidul ayyâm* di SD IT Putra Harapan

Program *Sayyidul Ayyâm* yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan karakter Islami pada siswa. Melalui integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran, program ini bertujuan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan akhlak yang mulia. Namun, implementasi program ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Untuk memastikan kesuksesan program ini, perlu dilakukan identifikasi terhadap tantangan yang ada dan pengembangan solusi yang strategis:

1. Kurangnya Pemahaman Siswa Tentang Konsep *Sayyidul Ayyâm*

Tidak semua siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna, tujuan, dan pentingnya kegiatan *Sayyidul Ayyâm*. Hal ini wajar terjadi, terutama di jenjang sekolah dasar, di mana siswa masih dalam tahap eksplorasi konsep-konsep baru.

Seperti yang disampaikan oleh Utadzah Tanti Wismanto, S.Sos:

“Anak-anak mungkin belum sepenuhnya memahami makna dan tujuan dari *Sayyidul Ayyâm* ya mba, jadi dapat menyebabkan ketidakseriusan dalam kegiatan, ya mungkin karena masih SD juga jadi masih suka bermain. Oleh karena itu pihak sekolah dan guru selalu memberikan pembekalan awal berupa penjelasan tentang makna *Sayyidul Ayyâm* dan mengapa diadakan kegiatan seperti ini. Penyampaian ini bias dilakukan melalui pendekatan interaktif, seperti bercerita, video edukatif, atau menggunakan metode permainan yang menarik agar siswa lebih mudah memahaminya.”⁸¹

Untuk mengatasi tantangan pemahaman siswa terhadap konsep *Sayyidul Ayyâm*, diperlukan solusi strategis yang disesuaikan dengan

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

kebutuhan dan karakteristik siswa di jenjang sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui penyampaian interaktif, di mana guru dapat memanfaatkan metode bercerita, pemutaran video edukatif, atau permainan yang melibatkan interaksi aktif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara menyenangkan dan lebih mudah memahami makna serta tujuan dari kegiatan tersebut.

Selain itu, penggunaan visualisasi konsep juga penting untuk mendukung pemahaman siswa. Guru dapat memanfaatkan alat bantu seperti gambar, poster, atau infografik yang dirancang dengan desain menarik dan relevan untuk menjelaskan inti kegiatan *Sayyidul Ayyâm*. Visualisasi semacam ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Agar pemahaman siswa semakin kuat, penting pula untuk melakukan pembelajaran berulang melalui sesi penguatan konsep yang dilakukan secara berkala. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan materi yang telah dipelajari, memperdalam pemahaman mereka, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai Islami yang ditanamkan dalam program *Sayyidul Ayyâm*. Dengan kombinasi strategi ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna, sehingga tujuan program dapat tercapai secara optimal.⁸²

2. Keterbatasan Waktu untuk Pelaksanaan Program

Hari Jumat biasanya memiliki waktu belajar yang lebih singkat dibanding hari-hari lainnya. Ini dapat menjadi kendala dalam melaksanakan program *Sayyidul Ayyâm* yang mencakup berbagai kegiatan. Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan waktu, sekolah membuat jadwal yang efektif dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah dengan mengatur kegiatan secara bergilir, di mana setiap minggu difokuskan pada beberapa aktivitas inti. Hal ini bertujuan

⁸² Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 6 September 2024 pukul 08.00 WIB.

untuk menghindari kepadatan jadwal yang dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan program.

Selain itu, kegiatan *Sayyidul Ayyâm* dapat dialokasikan pada awal hari, sebelum proses pembelajaran reguler dimulai, ketika siswa masih berada dalam kondisi segar dan lebih siap untuk mengikuti kegiatan. Strategi ini memungkinkan program dilaksanakan dengan optimal tanpa mengganggu jadwal pembelajaran utama. Di sisi lain, pemanfaatan waktu istirahat atau jeda juga menjadi solusi tambahan untuk menyisipkan aktivitas ringan seperti pembacaan doa bersama, hafalan singkat, atau refleksi nilai-nilai Islami. Dengan perencanaan waktu yang tepat dan fleksibel, program *Sayyidul Ayyâm* dapat berjalan lebih efektif, mendukung tujuan pendidikan karakter Islami tanpa mengorbankan kegiatan pembelajaran lainnya.

3. Kurangnya Motivasi Siswa

Kurangnya motivasi siswa mengacu pada situasi di mana siswa tidak memiliki keinginan, antusiasme, atau dorongan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademis. Hal ini bisa terjadi karena berbagai faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam konteks pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh Utadzah Tanti Wismanto, S.Sos:

“Beberapa siswa mungkin merasa bosan atau tidak termotivasi mengikuti kegiatan *Sayyidul Ayyâm* karena metode penyampaiannya monoton atau terlalu sering dilakukan. Oleh karena itu, kami selaku pihak sekolah selalu melakukan evaluasi disetiap kegiatannya hingga memperoleh suatu solusi untuk masalah ini yaitu bisa dengan menerapkan pendekatan kreatif dan menyenangkan, seperti menggunakan permainan edukatif, video interaktif, atau lomba hafalan doa dan ayat Al-Qur'an yang disertai dengan hadiah.”⁸³

Untuk mengatasi tantangan dalam pelaksanaan program *Sayyidul Ayyâm*, diperlukan pendekatan yang kreatif, partisipatif, dan

⁸³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos (Wali Kelas 5 B), pada tanggal 15 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB.

berkesinambungan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode kreatif dan variatif dalam kegiatan. Guru dapat memanfaatkan permainan edukatif, video interaktif, atau mengadakan lomba seperti hafalan doa dan ayat Al-Qur'an yang disertai dengan pemberian penghargaan. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga mampu mempertahankan semangat siswa untuk terus berpartisipasi.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan juga menjadi solusi yang efektif. Dengan memberikan peran seperti menjadi pemimpin doa, pembaca cerita Islami, atau fasilitator kelompok diskusi, siswa merasa memiliki tanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan kedisiplinan mereka.

Selanjutnya, evaluasi dan inovasi berkelanjutan perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan efektivitas kegiatan. Guru dapat mengumpulkan masukan dari siswa mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program, yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan metode penyampaian yang lebih menarik dan relevan. Melalui kombinasi strategi ini, diharapkan program *Sayyidul Ayyâm* dapat dilaksanakan dengan optimal dan memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter Islami siswa.

Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan, dengan pendekatan interaktif, perencanaan waktu yang efektif, dan inovasi dalam penyampaian, program ini dapat berjalan lebih optimal. Dukungan dari guru, siswa, dan orang tua juga menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermakna dan berkesinambungan. Program ini, pada akhirnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter Islami siswa yang kokoh dan berlandaskan nilai-nilai agama.⁸⁴

⁸⁴ Hasil observasi lingkungan sekolah pada tanggal 20 September 2024 pukul 08.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan media YouTube dalam program *Sayyidul Ayyâm* di SD IT Putra Harapan terbukti efektif sebagai sarana untuk membangun karakter Islam pada siswa kelas 5. Melalui konten kreatif seperti film animasi Islami (*Syamil dan Dodo, Riko the Series*), serta ceramah interaktif oleh ustaz Dr. Syafiq Riza Basalamah yang membahas tema "sok tahu," siswa mendapatkan pembelajaran yang relevan dan menarik.

Animasi Islami memberikan contoh nyata tentang nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, *Syamil dan Dodo* mengajarkan kejujuran melalui kisah sederhana yang dekat dengan dunia anak-anak, sementara *Riko the Series* menanamkan sikap tanggung jawab terhadap tugas dan hubungan dengan sesama. Ceramah tentang "sok tahu" oleh ustaz Dr. Syafiq menekankan pentingnya sikap rendah hati dan empati terhadap orang lain, sebagai lawan dari perilaku sombong atau merasa paling tahu.

Program *Sayyidul Ayyâm* mengintegrasikan semua elemen tersebut dalam pembelajaran yang holistik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, karakter jujur, bertanggung jawab, dan empati yang mencerminkan nilai-nilai Islami semakin tertanam dalam diri siswa, sejalan dengan tujuan utama pendidikan berbasis karakter Islami.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai rekomendasi, agar pemanfaatan media *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* dapat lebih optimal dalam membangun karakter Islami pada siswa, sebagai berikut:

1. Secara teoritis, media audiovisual seperti *YouTube* memiliki potensi besar dalam pembelajaran berbasis nilai, karena dapat memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk lebih mengintegrasikan penggunaan video pembelajaran *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* ke dalam kurikulum secara lebih sistematis. *YouTube* dapat digunakan sebagai bagian dari materi inti yang dilengkapi dengan diskusi, refleksi, dan praktik nyata terkait nilai-nilai Islami. Program ini dapat dikemas dalam bentuk "*blended learning*" di mana pembelajaran di kelas dikombinasikan dengan pembelajaran daring menggunakan konten *YouTube* yang relevan.

Untuk memastikan efektivitas pemanfaatan media *YouTube*, guru memerlukan panduan yang jelas tentang cara memilih, menyajikan, dan mengevaluasi video yang digunakan dalam pembelajaran. Disarankan agar sekolah, bekerja sama dengan pengembang kurikulum atau pakar pendidikan, merancang modul khusus yang memuat pedoman tentang bagaimana memanfaatkan *YouTube* secara optimal dalam mendukung pendidikan karakter Islam. Pedoman ini harus mencakup kriteria pemilihan konten, metode penyampaian, serta teknik monitoring dan evaluasi dampak dari konten tersebut terhadap pembentukan karakter siswa.

Pemanfaatan media digital di luar sekolah memerlukan keterlibatan aktif dari orang tua. Berdasarkan teori penguatan sosial, pengawasan dan motivasi dari orang tua dapat memperkuat perilaku positif siswa yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mengadakan program sosialisasi kepada orang tua tentang peran mereka dalam mendukung pendidikan karakter melalui media *YouTube*. Orang tua perlu diberi pemahaman tentang bagaimana mendampingi anak saat mengakses konten, memastikan bahwa anak mengonsumsi materi yang bermanfaat, serta mendorong penerapan nilai-nilai Islami yang dipelajari di lingkungan keluarga.

Pembuatan konten *YouTube* yang lebih relevan dengan kondisi lokal dan budaya siswa sangat disarankan. Konten ini bisa mencakup video yang dihasilkan oleh guru atau sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi psikologis siswa. Selain mendukung pembelajaran yang kontekstual, hal ini juga bisa meningkatkan keterhubungan emosional siswa dengan materi. Melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan komunitas sekolah, video dengan tema Islami yang mengangkat isu-isu sehari-hari dalam kehidupan siswa bisa dikembangkan sebagai sumber belajar yang lebih spesifik dan bermakna.

2. Agar program ini dapat berjalan dengan maksimal, evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengukur dampak dari penggunaan *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* terhadap pembentukan karakter siswa. Pengukuran ini bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi perilaku siswa di sekolah, refleksi harian, penilaian afektif, atau melalui pengisian angket oleh orang tua. Evaluasi ini penting agar program dapat terus disempurnakan berdasarkan data yang diperoleh dari perkembangan siswa, dan langkah-langkah yang lebih operasional dapat diambil untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Secara umum, penggunaan media *YouTube* dalam program *Sayyidul Ayyâm* perlu dirancang dengan strategi yang lebih matang dan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan sekolah. Melalui pendekatan ini, media digital dapat dioptimalkan sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembentukan karakter Islami siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Penelitian ini membuka peluang yang luas untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan media digital dalam pendidikan karakter Islam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus tidak hanya pada *YouTube* sebagai platform tunggal, tetapi juga mengeksplorasi media digital lainnya yang mungkin memiliki dampak signifikan dalam proses pembentukan karakter. Misalnya, aplikasi edukasi berbasis agama,

podcast Islami, atau platform video lain seperti Vimeo, yang dapat diintegrasikan dalam program serupa.

Dengan demikian, penelitian lanjutan perlu mengkaji bagaimana kombinasi antara teknologi, kurikulum pendidikan karakter, dan dukungan lingkungan sosial (guru dan orang tua) dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kuat dan efektif dalam membangun karakter Islami siswa di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin - websitelukman@gmail.com. "Sejarah Singkat." SD IT Putra Harapan, 2020. <https://sd.putra-harapan.sch.id/halaman/detail/sejarah-singkat>.
- Aini Nurwulandari, Devi. "Metode Modelling Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak (Analisis Surat Al Ahzab Ayat 21)." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 271–303. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i2.117>.
- Anwar, Aang Solahud Muhaimin, Muhammad Emir, Puji Isyanto, and Ayu Fitri. "Analysis of the Use of Youtube Social Media in Developing Student 's Character and Creativity in Elementaary School." *Jurnal Ilmiah Karawang* 01, no. 2 (2023): 89–96.
- Armini, Ni Nengah Sri. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 113–25.
- Azizan, Nashran, Maulana Arafat Lubis, and Muhamad Basyrul Muvid. "Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): 195–212.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5249–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.
- Dharin, Abu. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtida'iyah*. Banyumas, Jawa Tengah: CV Rizquna, 2019.
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. "Kajian Pelaksanaan IMTAQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–67. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.

- Firmansyah, Mokh. Iman, Cucu Surahman, Widia Lestari, Silmi Septiani, and Muhamad Ridwan Sudaryat. "Pendidikan Agama Islam Dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Eksplorasi." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 21, no. 1 (2023): 46–58. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1378>.
- Hajriyah, Hilya Banati. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>.
- Hamdan, and Mahmuddin. "Youtube Sebagai Media Dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): 2527–3752. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palitaDOI:http://10.24256/pal.v6i1.2003%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Hani, Ummu, and Nursa ' Adah. "Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Analysis: Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 134–39.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartono, Jogyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi, 2018.
- Hasibuan, Syahrial, Iesyah Rodliyah, Sitti Zuhairah Thalhhah, Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, and Andi Aris Mattunruang S E. *Media Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2022. <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Hidayah, Nur, Lailla Hidayatul Amin, and Wati Dwi Kasanah. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di MIM 1 PK Sukoharjo." *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2022): 27–38. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v2i1.5275>.
- Indahningrum, Rizka putri, and lia dwi jayanti. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP PERILAKU POSITIF SISWA

KELAS 5 DI MI NURUL IMAN KEBONSARI MADIUN TAHUN AJARAN 2019/2020” 2507, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Junaidi, Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

Kamsani Md. Saad. “Youtube Sebagai Medium Pembelajaran Kolaboratif Simulasi Dalam Kursus Kelab (MPU24021) Politeknik Malaysia.” *Journal on Technical and Vocational Education (JTVE)* 7, no. 1 (2022): 1–8. <http://upikpolimas.edu.my/ojs/>.

Kurniawan, Ing Ilham, and Hidayat Fahri. “Penanaman Nilai Displin Pada Anak-Anak Panti Asuhan AL-Maa’uun Purwokerto” 9 (2024): 43–60.

Lestari, Putu Indah, and I Nengah Suastika. “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual PPKn Muatan Persatuan Dalam Keberagaman.” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 34–42. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v4i1.1023>.

Longhurst, Robyn. “YouTube: A New Space for Birth.” *Feminist Review* 93, no. 1 (2009): 46–63. <https://doi.org/10.1057/fr.2009.22>.

Ma’usara, Siti. “Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019 / 2020.” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2020.

Maharani, Asita Salsabilla, Kusuma Darmawan Mahardika Wardana, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. “Youtube Kids : Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada Youtube Bagi Siswa Sekolah Dasar Else (Elementary School Education” 7, no. 1 (2023): 89–94.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

- Meliyani, Azzah Risti, Diana Mentari, Gina Purnama Syabani, and Najwa Zalfa Zuhri. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264–74. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.
- Moleong 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Muawwanah, Siti, and Astuti Darmiyanti. "Internalisasi Pendidikan Karakter Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 909–16. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2007>.
- Mukarromah, Aenulla, and Meyyana Andriana. "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran." *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50. <https://doi.org/10.62759/jsr.v1i1.7>.
- Ningsih, Tutuk. *Pendidikan Karakter (Teori Dan Praktik)*. Cetakan 1. Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, Purwokerto, 2021.
- Putra. "Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube." *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)* 2 (2019): 259–65. <https://cashbac.com>.
- RASMAN. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 2 (2021): 118–26. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.442>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 01 (2020): 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Siagian, Muhammad Ravi, and Khairuddin Tambusai. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Menumbuhkan Karakter Jujur Dan Bertanggung Jawab Pada

- Siswa.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 151–61. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.385>.
- Suasty, Febni, and Ahmad Alfian Hadi. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemic Covid-19.” *Milenial: Journal for Teachers and Learning* 1, no. 1 (2020): 12–16. <https://doi.org/10.55748/mjtl.v1i1.16>.
- Sutarti, Titin, and Astuti Widhi. “DAMPAK MEDIA YOUTUBE DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS BAGI KAUM MILENIAL.” *WIDYA AKSARA Jurnal Agama Hindu* 26, no. 1 (2021): 6.
- Suyuti, Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.
- Wahyuni, Ida Windi, and Ary Antony Putra. “Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (2020): 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854).
- Wayu, Erlita Rana. “Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Seni Budaya Pada Masa New Normal COVID-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bengkulu.” *E-Repository Perpustakaan IAIN*, 2022, 1–172. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10092/>.
- Yudistita, Ilham Suwandi, and Muchamad Rifki. “Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam Abstrak.” *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam* 2 (2024): 1–12.
- Yulistiawaty, Nadya Try. “Kegiatan Pramuka Di Sdn 1 Hadiluwih Berbasis Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme.” *Doctoral Dissertation STKIP PGRI PACITAN*, 2020, 28–43.

Yurmaida, Yurmaida. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi I Kota Jambi.” *Jurnal Literasiologi* 2, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v2i1.28>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terhadap pengaruh positif media *YouTube* sebagai sarana pembelajaran.
2. Pengamatan terhadap keterlibatan siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan dalam menyimak konten *YouTube* program *sayyidul ayyâm*.
3. Pengamatan terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran 2. Hasil Observasi

No.	Tanggal	Hasil Observasi
1.	28 Agustus 2024	<p>Pengamatan terhadap pengaruh positif media <i>YouTube</i> sebagai sarana pembelajaran. Hasilnya, berdasarkan observasi, media <i>YouTube</i> terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Konten program <i>Sayyidul Ayyâm</i> yang disajikan melalui video-video <i>YouTube</i> mampu menarik perhatian siswa, terutama karena visualisasi yang interaktif dan penyampaian materi yang mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media digital ini membantu siswa lebih fokus dalam menyerap materi, dibandingkan metode pengajaran konvensional. Efektivitas penggunaan <i>YouTube</i> juga terlihat dalam peningkatan kemampuan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan.</p>
2.	13 September 2024	<p>Pengamatan terhadap keterlibatan siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan dalam menyimak konten <i>YouTube</i> program <i>sayyidul ayyâm</i>. Hasilnya, keterlibatan siswa kelas 5 SD IT Putra Harapan sangat tinggi selama proses pembelajaran menggunakan <i>YouTube</i>. Siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti setiap materi yang disajikan. Beberapa siswa bahkan memberikan respons atau bertanya terkait konten yang disajikan, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menonton secara pasif, tetapi juga berusaha memahami dan merenungkan isi video. Partisipasi aktif ini menjadi indikasi bahwa media <i>YouTube</i> mampu memfasilitasi</p>

		siswa dalam proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.
3.	20 September 2024	Pengamatan terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, setelah mengikuti program <i>Sayyidul Ayyâm</i> melalui <i>YouTube</i> , terlihat adanya perubahan dalam perilaku siswa terkait penerapan nilai-nilai Islam. Siswa mulai menunjukkan sikap yang lebih disiplin, terutama dalam hal ibadah dan perilaku sehari-hari seperti berperilaku jujur, menghormati guru, dan menjaga kebersihan. Beberapa guru dan orang tua juga melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam menjalankan aktivitas keagamaan, seperti mengaji dan shalat tepat waktu. Penggunaan media <i>YouTube</i> dalam program ini tampaknya berhasil menyampaikan dan memperkuat nilai-nilai Islam yang diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Guru SD IT Putra Harapan

1. Sejak kapan program *Sayyidul Ayyâm* pertama kali dilaksanakan?
2. Apa filosofi yang mendasari program *Sayyidul Ayyâm*?
3. Bagaimana penerapan program *Sayyidul Ayyâm* setiap minggunya? Apakah tema yang digunakan untuk setiap kelas sama atau berbeda-beda?
4. Apakah program *Sayyidul Ayyâm* digunakan sebagai bagian dari penilaian pembelajaran siswa?
5. Bagaimana proses penentuan tema video yang akan ditonton oleh siswa setiap bulannya dalam program *Sayyidul Ayyâm*?
6. Apakah program *Sayyidul Ayyâm* efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan melalui penggunaan media *YouTube*?
7. Apa tujuan utama dari pelaksanaan program *Sayyidul Ayyâm*?
8. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *YouTube* sebagai sarana pembelajaran dalam program *Sayyidul Ayyâm*?

Peserta Didik

1. Apakah animasi yang kamu tonton dalam program *Sayyidul Ayyâm* menarik dan mudah dipahami?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum menonton film dalam program *Sayyidul Ayyâm*?



Lampiran 4. Hasil Wawancara

Wawancara dengan guru SD IT Putra Harapan

Nama	Ustadzah Tanti Wismanto, S.Sos
Jabatan	Wali Kelas 5
Tanggal	15 Agustus 2024

1. Sejak kapan program *Sayyidul Ayyâm* dilaksanakan?

Jawaban: Sebenarnya program *sayyidul ayyâm* ini sudah dilakukan sejak lama hanya saja dulu baru kegiatan infaq lalu dikembangkan menjadi program *sayyidul ayyâm* ini yang ada 5 kegiatan ini dan didukung semua jenjang dari PAUD-SMA kurang lebih setahun yang lalu disahkan menjadi program.

2. Apa filosofi yang mendasari program *Sayyidul Ayyâm*?

Jawaban: Karena sebagai orang muslim kita memiliki hari Istimewa dan kita memilih hari Jumat sebagai hari istimewa yang ada di putra harapan sekaligus mensosialisasikan kepada siswa tentang makna *sayyidul ayyâm*.

3. Bagaimana penerapan program *Sayyidul Ayyâm* setiap minggunya? Apakah tema yang digunakan untuk setiap kelas sama atau berbeda-beda?

Jawaban: untuk menentukan tema kita semuanya serempak dan sama setiap hari Jumat kemudian semua kegiatan itu bergiliran, hanya pembagian wilayahnya yang berbeda kalo di ph 1 berarti mewakili sd kelas 1-3 dan di ph 2 mewakili paud, sd kelas 4-6, smp dan sma.

4. Apakah program *Sayyidul Ayyâm* digunakan sebagai bagian dari penilaian pembelajaran siswa?

Jawaban: Betul, sebagai penilaian juga untuk nanti dikaitkan dengan mata pelajaran seperti contohnya saat menonton film itu ada bagian dimana siswa akan merangkum nanti akan dikaitkan dengan penilaian

tambahan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, begitu juga mata pelajaran yang lainnya yang bisa dikaitkan.

5. Bagaimana proses penentuan tema video yang akan ditonton oleh siswa setiap bulannya dalam program *Sayyidul Ayyâm*?

Jawaban: Untuk penentuan nonton film kita sudah ada timnya sendiri dari kesiswaan dan itu sesuai kebutuhan, misalnya sebagai contoh nanti saat Maulid Nabi berarti yang akan kita tonton seputar sejarah hidup Nabi.

6. Apakah program *Sayyidul Ayyâm* efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan melalui penggunaan media *YouTube*?

Jawaban: Insya Allah sejauh ini efektif untuk mengembangkan karakter Islam siswa-siswi putra harapan.

7. Apa tujuan utama dari pelaksanaan program *Sayyidul Ayyâm*?

Jawaban: Kalau tujuan utama sudah pasti untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa tetapi dengan cara yang berbeda-beda jadi anak tidak mudah bosan dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam segala hal.

8. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *YouTube* sebagai sarana pembelajaran dalam program *Sayyidul Ayyâm*?

Jawaban: Anak-anak mungkin belum sepenuhnya memahami makna dan tujuan dari *Sayyidul Ayyâm* ya mba, jadi dapat menyebabkan ketidakseriusan dalam kegiatan, ya mungkin karena masih SD juga jadi masih suka bermain. Oleh karena itu pihak sekolah dan guru selalu memberikan pembekalan awal berupa penjelasan tentang makna *Sayyidul Ayyâm* dan mengapa diadakan kegiatan seperti ini. Penyampaian ini bias dilakukan melalui pendekatan interaktif, seperti bercerita, video edukatif, atau menggunakan metode permainan yang menarik agar siswa lebih mudah memahaminya. Beberapa siswa mungkin merasa bosan atau tidak termotivasi mengikuti kegiatan *Sayyidul Ayyâm* karena metode penyampaiannya monoton atau terlalu sering dilakukan. Oleh karena itu, kami selaku pihak sekolah selalu melakukan evaluasi disetiap kegiatannya hingga memperoleh suatu

solusi untuk masalah ini yaitu bisa dengan menerapkan pendekatan kreatif dan menyenangkan, seperti menggunakan permainan edukatif, video interaktif, atau lomba hafalan doa dan ayat Al-Qur'an yang disertai dengan hadiah.



Wawancara dengan Peserta Didik SD IT Putra Harapan

Nama	Arya Bima
Jabatan	Peserta Didik Kelas 5
Tanggal	11 September 2024

1. Apakah animasi yang kamu tonton dalam program *Sayyidul Ayyâm* menarik dan mudah dipahami?

Jawaban: Iya, animasinya sangat menarik. Gambarnya bagus dan ceritanya mudah dipahami, jadi aku bisa mengikuti alur ceritanya dengan baik dan bagian yang paling menarik menurutku adalah saat Nabi menghadapi tantangan dengan sabar dan bijaksana. Itu membuatku kagum bagaimana beliau bisa tenang dan percaya pada Allah SWT di saat-saat sulit.

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum menonton film dalam program *Sayyidul Ayyâm*?

Jawaban: Sebelum menonton film, biasanya kita berkumpul dulu di kelas atau masjid, mendengarkan guru memberi kata pengantar tentang film yang akan ditonton, lalu berdoa bersama sebelum mulai menonton.

Lampiran 5. Foto Wawancara



Wawancara Ibu Tanti Wismanto, S. Sos.



Wawancara Peserta Didik Kelas 5

Lampiran 6. Foto Kegiatan



Menonton film (akhwat) di dalam kelas



Menonton film (ikhwan) di masjid Maryam



Celengan infaq jumat



Sayyidul ayyâm berbagi



Sayyidul ayyâm jalan sehat (akhwat)



Sayyidul ayyâm jalan sehat (ikhwan)



Sayyidul Ayyâm

**Membersihkan lingkungan
(ikhwan)**



Sayyidul Ayyâm

**Membersihkan lingkungan
(akhwat)**



Lampiran 7. Daftar Nama Kelas dan Wali Kelas

27				JUMLAH	94		
28	12	LEVEL IV	4 Abu Bakar Ash Shadiq	Lulu Permawati, S.Pd.I	M. Yusuf, S.Pd	24	
29	13		4 Umar Bin Khatab	Andina Pawitra Sari, S.Pd	Lily Irma Hermawati, S.Pd	22	
30	14		4 Usman Bin A	Indah Fitriani, S.H.I	Nuning Kanti Rahayu, S.Pd	18	
31				JUMLAH	64		
32		NO	LEVEL	KELAS	WALAS 1	WALAS 2	
33	15	LEVEL V	5 Abu Ubaidah bin Jarrah	Dwi Satriani, S.Pd	Nita Januaricki, S.Pd	28	2
34	16		5 Abdurrahman bin Auf	Marhamatus Sa'adah, S.TP	Tanti Wisnanto, S.Sos	28	
35	17		5 Zubair bin Awwam	Ida Faridah, S.TP	Fitri Setiawan, S.Pd	24	
36				JUMLAH	80		
37							
38	18	LEVEL VI	6 Khalid bin Walid	Siti Nita Jaroni, S.Pd	Luk La'um Maknun, S.Pd.I	27	3
39	19		6 Thariq bin Ziyad	Khotijah, S.Pd	M. Rahmat Hidayatulloh, S.	24	1
40	20		6 Thalhab bin Ubaidillah	Rahmawati Nurbasanti, S.Pd	Neni Rafiqoh, S.H.I	23	
41	21		6 Usamah bin Zaid	Kurnia Safri Iswara, S.Pd	Tusriyah, S.Pd.I	21	1
42				JUMLAH	95		
43	22	INTENSIF	Abu Hurairah	Melawati Ekarnisa, S.Pd		14	
44				Eko Windarti, S.Pd			
45				Supriati			

36				JUMLAH	80		
37							
38	18	LEVEL VI	6 Khalid bin Walid	Siti Nita Jaroni, S.Pd	Luk La'um Maknun, S.Pd.I	27	3
39	19		6 Thariq bin Ziyad	Khotijah, S.Pd	M. Rahmat Hidayatulloh, S.	24	1
40	20		6 Thalhab bin Ubaidillah	Rahmawati Nurbasanti, S.Pd	Neni Rafiqoh, S.H.I	23	
41	21		6 Usamah bin Zaid	Kurnia Safri Iswara, S.Pd	Tusriyah, S.Pd.I	21	1
42				JUMLAH	95		
43	22	INTENSIF	Abu Hurairah	Melawati Ekarnisa, S.Pd		14	
44				Eko Windarti, S.Pd			
45				Supriati			
46	TU			Fania Kusumaningsih, A.Md			
47				Uun Kurniasih			
48				Wiji Arisandi		500	
49						486	14
50							8
51							508
52							
53							
54							
55							

NO	LEVEL	KELAS	WALAS 1	WALAS 2	JUMLAH SISWA	int	genus
1	LEVEL I	1 Ummu Kultsum	Berry Anggarani, S.Pd.I	Rasiwan, S.Pd	24		2
2		1 Fatimah az Zahra	Lely Rahmayanti, S.Pd.I	Desti Saraswati, S.E.Sy	22		1
3		1 Ruqoyyah	Tri Viryanti Sari, S.Pd.I	Astri Aulia Huda, S.Pd	23		1
4		1 Zainab	Umi Baroroh, M.Pd	Lulu Aniatun Amanah, S.Ag	10		
				JUMLAH	79		
5	LEVEL II	2 Aisyah	Fitri Septowati, S.Pd.I	Hani Mislina, S.Pd	25	1	3
6		2 Khadijah	Dra. Sri Eki Ristuti	Setya Adiningsih, S.Pd	24	2	
7		2 Ummu Salamah	Yuni Astuti, S.Pd.I	Lita Karlita, S.Ag	25	1	
				JUMLAH	74		
8	LEVEL III	3 Zaid Bin Tsabit	Rokyal Anni, S.Pd	Dian Isnainy, S.Pd.I	20		1
9		3 Zaid Bin Haritsah	Nur Izzati, S.Pd	Fadhl Khusaini Ak, S.Pd	24		
10		3 Sa'ad bin Abi Waqas	Anu Setyowati, S.Pd.I	Dwi Noval Aziz, S.Si	26		
11		3 Anas bin Malik	Nur Azzah, S.Kom.I		24		1
				JUMLAH	94		

Lampiran 8. Aspek Penilaian Pendidikan Karakter


YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI PURWOKERTO
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN" PURWOKERTO
 Jl. Pasiraji No.23 Tuntaradika Kec. Purwokerto Barat
 Kab.Banyumas Telepon (0281) 633237

LAPORAN PENDIDIKAN KARAKTER SEMESTER I

Nama Siswa : **ARYA BIMA BUDYASUKMA** Kelas : **V "ABDURRAHMAN BIN ALI"**
 NIS / NISN : **1182.012989469** Semester : **I (satu)**
 Nama Sekolah : **SD Terpadu "PUTRA HARAPAN"** T.P. : **2023/2024**

KARAKTER	DESKRIPSI
1. Cinta Allah SWT dan Rasulullah SAW	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam melaksanakan sholat berjamaah dan sudah mampu meningkatkan sikap adab beribadah.
2. Kejujuran	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam keterbukaan di forum kelas dan sudah mampu meningkatkan sikap kejujuran berbicara.
3. Keikhlasan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam keikhlasan berbagi rizki dan sudah mampu meningkatkan sikap keikhlasan bergotong royong.
4. Adil dan Bijaksana	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam adab datang dan pulang sekolah dan sudah mampu meningkatkan sikap adab berbicara.
5. Berani dan Percaya Diri	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam berani dan percaya diri dalam memimpin doa kelas dan sudah mampu meningkatkan sikap berani dan percaya diri menjadi petugas sholat/apel.
6. Toleransi dan Persaudaraan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam peduli sesama (senyum, sapa, salam) dan sudah mampu meningkatkan sikap menghormati pendapat teman.
7. Kedisiplinan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam memakai seragam sesuai jadwal dan sudah mampu meningkatkan sikap mengerjakan tugas tepat waktu.
8. Sabar dan Tekun	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam sabar dan tekun mengikuti binbel/bimpres dan sudah mampu meningkatkan sikap sabar dan tekun menyelesaikan tugas sekolah.
9. Tanggung Jawab	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam melaksanakan tugas piket dan sudah mampu meningkatkan sikap tanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru.
10. Kasih Sayang	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam adab terhadap guru dan sudah mampu meningkatkan sikap adab terhadap teman sekelas.
11. Tekad yang Kuat dan Cita-cita yang Tinggi	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam tekad yang kuat dan cita-cita yang tinggi dalam ekstrakurikuler dan sudah mampu meningkatkan sikap semangat belajar (motivasi diri sendiri).
12. Keindahan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam mengikuti kegiatan kebersihan bersamapiket dan sudah mampu meningkatkan sikap mencuci piring setelah makan.
13. Kemandirian	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam kemandirian menyiapkan perlengkapan belajar dan sudah mampu meningkatkan sikap kemandirian membaca buku (teks atau cerita) dan menulis.

SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" Purwokerto (Sekolah Calon Pemimpin)


YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI PURWOKERTO
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN" PURWOKERTO
 Jl. Pasiraji No.23 Tuntaradika Kec. Purwokerto Barat
 Kab.Banyumas Telepon (0281) 633237

LAPORAN PENDIDIKAN KARAKTER SEMESTER II

Nama Siswa : **ARYA BIMA BUDYASUKMA** Kelas : **V "ABDURRAHMAN BIN ALI"**
 NIS / NISN : **1182.012989469** Semester : **II (dua)**
 Nama Sekolah : **SD Terpadu "PUTRA HARAPAN"** T.P. : **2023/2024**

KARAKTER	DESKRIPSI
1. Cinta Allah SWT dan Rasulullah SAW	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam melaksanakan sholat berjamaah dan sudah mampu meningkatkan sikap adab beribadah.
2. Kejujuran	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam keterbukaan di forum kelas dan sudah mampu meningkatkan sikap kejujuran mengikuti keabsahan.
3. Keikhlasan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam keikhlasan berinfiq dan sudah mampu meningkatkan sikap keikhlasan bergotong royong.
4. Adil dan Bijaksana	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam adab datang dan pulang sekolah dan sudah mampu meningkatkan sikap adab berbicara.
5. Berani dan Percaya Diri	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam berani dan percaya diri dalam memimpin doa kelas dan sudah mampu meningkatkan sikap berani dan percaya diri menjadi petugas sholat/apel.
6. Toleransi dan Persaudaraan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam peduli sesama (senyum, sapa, salam) dan sudah mampu meningkatkan sikap menghormati pendapat teman.
7. Kedisiplinan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam memakai seragam sesuai jadwal dan sudah mampu meningkatkan sikap mengerjakan tugas tepat waktu.
8. Sabar dan Tekun	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam sabar dan tekun mengikuti binbel/bimpres dan sudah mampu meningkatkan sikap sabar dan tekun menyelesaikan tugas sekolah.
9. Tanggung Jawab	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam melaksanakan tugas piket dan sudah mampu meningkatkan sikap tanggung jawab menyelesaikan tugas dari guru.
10. Kasih Sayang	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam adab terhadap guru dan sudah mampu meningkatkan sikap adab terhadap teman sekelas.
11. Tekad yang Kuat dan Cita-cita yang Tinggi	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam tekad yang kuat dan cita-cita yang tinggi dalam ekstrakurikuler dan sudah mampu meningkatkan sikap semangat belajar (motivasi diri sendiri).
12. Keindahan	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam mengikuti kegiatan kebersihan bersamapiket dan sudah mampu meningkatkan sikap melaksanakan gerakan memungut sampah.
13. Kemandirian	Ananda menunjukkan sikap sangat baik dalam kemandirian menyiapkan perlengkapan belajar dan sudah mampu meningkatkan sikap kemandirian membaca buku (teks atau cerita) dan menulis.

SD Terpadu "PUTRA HARAPAN" Purwokerto (Sekolah Calon Pemimpin)

Lampiran 9. Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1448/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SDIT Putra Harapan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nathania Tsany Pandita
2. NIM : 2017402114
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Kelas 5
2. Tempat / Lokasi : SDIT Putra Harapan
3. Tanggal Observasi : 29-03-2024 s.d 12-04-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan



YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN"
Jl. Pasiraja No.22 Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas Telepon (0281) 633237

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/S.Ket/SD.PH/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" menerangkan bahwa :

Nama : NATHANIA TSANY PANDITA
NIM : 2017402114
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/ 2025

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 2 April 2024 dengan judul "Pemanfaatan Media YouTube Dalam Program Sayyidul Ayyam Untuk Membangun Karakter Islam Siswa Kelas 5 SD IT PUTRA HARAPAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2024

Kepala Sekolah
"PUTRA HARAPAN"



YUYUK ROTINGSIH AL GHOZALI, S.Pd
Purwokerto, 10510



Lampiran 11. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

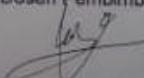


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uimsaii.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nathania Tsany Pandita
 No. Induk : 2017402114
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
 Nama Judul : Pemanfaatan Media YouTube Dalam Program Sayyidul Ayyam Untuk Membangun Karakter Islam Pada Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	25 Maret 2024	Penyusunan judul dengan isi proposal		
2.	27 Maret 2024	Perbaikan judul dan perubahan isi proposal		
3.	6 Mei 2024	Memperbaiki penulisan		
4.	8 Mei 2024	ACC Proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 8 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
 NIP. 19890605201503 1 003

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.2239/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PROGRAM SAYYIDUL AYYAM UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER ISLAM PADA SISWA KELAS 5 SD IT PUTRA HARAPAN**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nathania Tsany Pandita
NIM : 2017402114
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani
Dewi Ariyani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2788/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2024

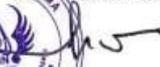
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nathania Tsany Pandita
NIM : 2017402114
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

Lampiran 14. Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.3373/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala SD IT Putra Harapan
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nathania Tsany Pandita
2. NIM : 2017402114
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Perum. Kedungwringin Blok D.22 rt 001/008, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas
6. Judul : PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PROGRAM SAYYIDUL AYYAM UNTUK MEMBANGUN KARAKTER ISLAM PADA SISWA KELAS 5 SD IT PUTRA HARAPAN

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Wali Kelas 5 SD IT Putra Harapan dan Peserta Didik Kelas 5 SD IT Putra
2. Tempat / Lokasi : SD IT Putra Harapan
3. Tanggal Riset : 31-07-2024 s/d 01-10-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Guru Kelas 5

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individu

**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**
SEKOLAH DASAR TERPADU "PUTRA HARAPAN"
Jl. Pasiraja No.22 Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat
Kab. Banyumas Telepon (0281) 633237

SURAT KETERANGAN
Nomor : 164/S.Ket/SD.PH/X/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Terpadu "PUTRA HARAPAN" menerangkan bahwa :

Nama : NATHANIA TSANY PANDITA
NIM : 2017402114
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/ 2025

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan observasi riset individu pada tanggal 31 Juli s.d 1 Oktober 2024 dengan judul "Pemanfaatan Media YouTube Dalam Program Sayyidul Ayyūm Untuk Membangun Karakter Islam Siswa Kelas 5 SD IT PUTRA HARAPAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 Oktober 2024

Kepala Sekolah
SD. TERPADU "PUTRA HARAPAN"

Y. MUK ROFIQSAH AL GHOZALI, S.Pd
10510


Lampiran 16. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53129
Telp: (081) 83624 Faksimil: (081) 83625
www.uinpu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nathania Tsany Pandia
NIM : 2017402114
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI
Pembimbing : Dr. Fathu Hidayat, M.Pd.I.
Judul : Pemanfaatan Media YouTube Dalam Program Sayyidul Ayyam Untuk Membangun Karakter Siswa Kelas 5 SD IT Putra Harapan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jum'at, 15 September 2024	Pembahasan revisi Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 19 September 2024	Pembahasan teori Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Senin, 23 September 2024	Pengumpulan Tt Bab 2 & Pembahasan Bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 26 September 2024	Pembahasan Tt Bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Rabu, 2 Oktober 2024	Pengumpulan Tt Bab 4 & Pembahasan Bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 7 Oktober 2024	Pembahasan Tt Bab 5, Melan 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Senin, 16 Oktober 2024	Pembahasan seluruh Bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Kamis, 19 Oktober 2024	Pembahasan Tt Bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Selasa, 22 Oktober 2024	Pembahasan Tt Bab 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Senin, 25 Oktober 2024	Pembahasan Tt dan referensi jurnal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

11	Kamis, 30 Oktober 2024	Pembahasan finalisasi format, kata pengantar dan halaman	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	Batu, 6 November 2024	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 November 2024
Dosen Pembimbing
[Signature]
Dr. Fathu Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003



Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4634/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NATHANIA TSANY PANDITA
NIM : 2017402114
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 04 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18. Sertifikat BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18934/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NATHANIA TSANY PANDITA
NIM : 2017402114

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	70
# Imla'	:	71
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	74



Purwokerto, 13 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 19. Sertifikat Bahasa

الترجمة

الرقم: ٢٠٢١/٢٣٨٤٧ /PP-٠٩ /UPT.Bhs /١٧-٥١

متحت الى
الاسم : ناثانيا ثاني فانديتا
المولودة : بيورووكرتو، ١٠ يوليو ٢٠٠٢
الذي حصل على

٤٨ :	فهم المسموع
٣٩ :	فهم العبارات والتراكيب
٥١ :	فهم المقروء
٤٦٠ :	النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتسمية اللغة في التاريخ :
فبراير ٢٠٢١

بيورووكرتو، ١٥ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتسمية اللغة

الحاج أحمد سعيد المنجد
رقم التوظيف: ١٤٧-٦١٧٢٠١١٢٠٠١

ValidationCode

SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23857/2021

This is to certify that

Name : NATHANIA TSANY PANDITA
Date of Birth : PURWOKERTO, July 10th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	57
2. Structure and Written Expression	51
3. Reading Comprehension	53

Obtained Score : 532

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, February 15th, 2021
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangidi, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

ValidationCode

SIUB v 1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 20. Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN program for the 52nd year in 2024, achieving a grade of 87 (A). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0692/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NATHANIA TSANY PANDITA**
NIM : **2017402114**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 21. Sertifikat PPL



Lampiran 22. Hasil Cek Plagiasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

3. Nama Lengkap : Nathania Tsany Pandita
4. NIM : 2017402114
5. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 10 Juli 2002
6. Alamat Rumah : Gang Riswan Perum Griya Kober Indah
JL. Srempeng Wetan IV, RT 04 RW 08, Kober,
Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas
7. Nama Ayah : Budi Winarko
8. Nama Ibu : Sri Siwi Kalpikowati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK YWKA II
2. SD Negeri 3 Sokanegara
3. SMP Negeri 6 Purwokerto
4. MA Negeri 2 Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MA Negeri 2 Banyumas
2. Staff SEMA UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri